

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)  
ILUSTRATIF BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SDN 01 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :**

**ZAHRATUL FITRIA  
NIM 16591079**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2020**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Ketua IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

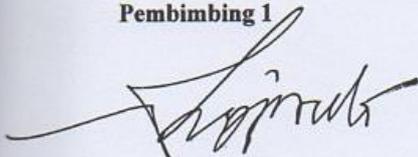
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Zahratul Fitria mahasiswi IAIN yang berjudul: PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) ILUSTRATIF BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Intitut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalammualaikum wr,wb.

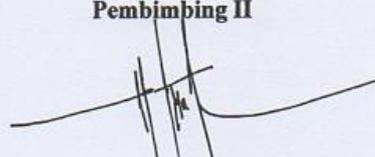
Curup, 15 Juli 2020

Pembimbing I



Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag  
NIP: 195608051983031009

Pembimbing II



Svaripah, M.Pd  
NIP. 1986001142015032002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahratul Fitria  
Nomor Induk Mahasiswa : 16591079  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naska ini dan disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.



Curup, 15 Juli 2020

Penulis

Zahratul Fitria  
Nim.16591079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 033 /In.34/FT/PP.00.9/08/2020

Nama : Zahratul Fitria  
NIM : 16591079  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Matematika SDN 01 Rejang Lebong

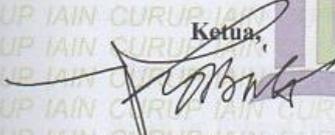
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juli 2020  
+Pukul : 08.00-09.30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqosyah Ruang 3 IAIN Curup

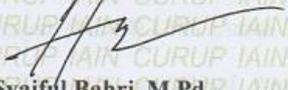
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

  
Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag.  
NIP. 19560805 198303 1 009

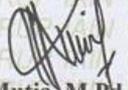
Penguji I,

  
Drs Syaiful Bahri, M.Pd.  
NIP. 19641011 199203 1 002

Sekretaris,

  
Syarifah, M.Pd.  
NIP. 19860114 201503 2 002

Penguji II,

  
Mutia, M.Pd  
NIP. 19891130 201503 2 006

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. B. Ihsaldi, M. Pd.  
NIP 196506272000031002



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang maha kuasa berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Matematika. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S.Pd) Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sulit untuk dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan do'a kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag. M.Pd. selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Bapak H. Kurniawan M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup
4. Bapak Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Pd. selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan, serta masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Syaripah, M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan, serta masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Guntur Gunawan, Kom. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan nasehat kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu guru yang ada di SD Negeri 01 Rejang Lebong yang telah meluangkan waktunya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama dibangku kuliah.
9. Seluruh keluarga besar penulis, untuk Ibuku Mariana yang sangat aku sayangi, Ayukku Septi Emilia, SE. dan Keluarga Besarku Alm. H. Abdul Latif yang aku cintai.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran, masukan, dan arahan dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan pembuatan kedepan agar bisa lebih baik.

Curup, 15 Juli 2020

Penulis,

**Zahratul Fitria**  
**NIM. 16591079**

## MOTTO

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ  
وَمَنْ جَدَّ وَجَدَ

Artinya :

“Sesungguhnya Segala Amal  
Tergantung Pada Niatnya Dan Barang  
Siapa Yang Bersungguh-Sungguh Ia  
Akan Mendapatkannya.”

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas segala rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, penulis mempersembahkan karya tulisan ini kepada orang-orang terkasih, terutama untuk:

1. Ibuku Mariana yang sangat aku sayangi dan ku cintai yang telah membesarkanku, mendoakan dan memotivasiku sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ayukku tersayang Septi Emilia, SE. yang selalu mensuport dan memotivasiku.
3. Keluarga besarku Alm, H. Abdul Latif (Nenek, cicik, ayuk ,adek, semuanya tanpa terkecuali).
4. Untuk sahabat-sahabatku ( Puputri, Weni, Uci, Tika, Rika, Riza, Tiara ,Susi, Wulan, Icha, Febri, Assam, Aziz dan Zaid )
5. Terimakasih kuucapkan kepada teman-teman seperjuanganku PGMI 6C yang selalu memberi warna selama perkuliahan.
6. Terimakasih juga kepada seluruh teman-teman PGMI angkatan 2016. Semua kebaikan kalian tak akan pernah aku lupakan, semoga setiap langkahku mendapatkan keridhaan dari Mu ya Allah, Aamiin...
7. Almamaterku yang tercinta IAIN Curup yang selalu kubanggakan tempatku menimba ilmu.

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) ILUSTRATIF BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SDN 01 REJANG LEBONG

Oleh:

Zahratul Fitria (16591079)

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan di SDN 01 Rejang Lebong merupakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang hanya memuat soal-soal latihan, tanpa dilengkapi dengan penyajian materi ajar, nilai-nilai karakter serta contoh-contoh bergambar atau ilustratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika kelas 1 tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model 4D (*Define, Design, Develop dan Disseminate*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Rejang Lebong. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1A dengan jumlah 16 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan : (1) observasi. (2) wawancara. (3) angket. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif dengan uji validasi dari ahli materi yang terdiri dari 2 orang, ahli media 1 orang.

Hasil penelitian ini adalah pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika kelas 1 SDN 01 Rejang Lebong menghasilkan bagian pra isi terdapat halaman judul utama (*cover*), halaman identitas, kata pengantar, daftar isi. Bagian isi terdapat materi pembelajaran matematika pada materi bilangan cacah. Bagian penutup isi terdapat daftar pustaka dan profil penulis, dengan jumlah keseluruhan 20 halaman dengan menggunakan kertas A4 untuk isi Lembar Kerja Siswa (LKS). Hasil penilaian kelayakan oleh ahli materi mendapatkan jumlah rata-rata skor dengan skor 4,15 yang termasuk kategori tepat. Serta jumlah rata-rata skor dengan 4,2 dari ahli desain media mendapatkan jumlah rata-rata skor dengan rerata skor yang termasuk kategori tepat.

**Kata Kunci:** Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif, Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Matematika, Penelitian *Research And Develop (R&D)*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif.....	10
B. Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika .....	20
C. Penelitian Yang Relevan .....	29

**BAB III. METODE PENELITIAN ..... 33**

A. Jenis Penelitian..... 33  
B. Waktu dan Tempat Penelitian ..... 34  
C. Subjek Penelitian..... 35  
D. Definisi Operasional..... 36  
E. Prosedur Pengembangan ..... 37  
F. Metode Pengumpulan Data ..... 44  
G. Metode Analisis Data..... 46

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 50**

A. Deskripsi Produk ..... 50  
B. Data Validasi Produk ..... 51  
C. Analisis Data ..... 75  
D. Kajian Produk Akhir ..... 81

**BAB V KESIMPULAN..... 84**

A. Kesimpulan ..... 84  
B. Keterbatasan Penelitian..... 85  
C. Saran..... 85

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar.3. 1 Prosedur R&D Model 4D.....	34
Gambar. 3.2 Prosedur Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) .....	38
Gambar. 3.3 Tahapan (Pendefinisian) <i>Define</i> .....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	35
Tabel. 3.2 Sumber Data Penelitian.....	36
Tabel. 3.3 Kriteria Validitas Ahli Materi Dan Ahli Desain LKS.....	48
Tabel. 3.4 Skor Alternatif Jawaban.....	49
Tabel. 4.1 Nama Anggota Forum Grup Diskusi (FGD).....	55
Tabel. 4.2 Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data kualitatif dengan Skala 5 .....	61
Tabel. 4.3 Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data kualitatif dengan Skala 5 .....	63
Tabel. 4.4 Nama Ahli Validasi Materi .....	64
Tabel. 4.5 Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data kualitatif dengan Skala 5 .....	67
Tabel. 4.6 Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data kualitatif dengan Skala 5 .....	69
Tabel. 4.7 Nama Ahli Validasi Materi .....	70
Table. 4.8 Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Materi 1 Tahapan 1 .....	76
Table. 4.9 Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Materi 2 Tahapan 1 .....	77
Table. 4.10 Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Desain 1 Tahapan 1.....	78
Table. 4.11 Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Materi 1 Tahapan 2.....	79
Table. 4.12 Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Materi 2 Tahapan 2.....	80
Table. 4.13 Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Desain 1 Tahapan 2.....	80

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia baik didalam hal pengetahuan dan keterampilan. Manusia terdidik memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, unggul dan memiliki nilai tambah yang baik. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimiliki guna mencapai tujuan hidup yang diinginkan.

Seperti yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 17 Ayat (3) menyebutkan bahwa “Pendidikan dasar, termasuk sekolah bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang : Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, Berilmu, Cakap, Kritis, Kreatif, dan Inovatif dan Bertanggung jawab<sup>1</sup>.”

Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwasannya tujuan dari pendidikan di setiap jenjang pendidikan berkaitan erat dengan pembentukan karakter peserta didik. Tujuan tersebut dapat dioperasionalkan menjadi tujuan dari pembelajaran di sekolah melalui mata pelajaran yang diberikan oleh

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia 2003, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 17 Ayat (3)*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

pendidik<sup>2</sup>. Salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah yaitu matematika. Matematika merupakan pelajaran pokok yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi sekalipun.

Depdiknas menyatakan bahwa: “Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, sistematis, kreatif dan kerja sama.<sup>3</sup>” Dalam proses pembelajaran matematika tidak hanya dipandang sebagai ilmu yang mementingkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga berkaitan dengan pendidikan karakter. Sehingga, dalam belajar matematika diharapkan dapat mengembangkan karakter yang baik dalam diri peserta didik.

“Menurut Ryan dan Bohin berpendapat bahwa karakter yang baik adalah tentang mengetahui apa yang baik, mencintai yang baik, dan melakukan apa yang baik. Namun pada kenyataannya harapan tersebut tidak sesuai dengan keadaan yang terjadi. Karakter-karakter yang baik tersebut seharusnya terdapat dalam bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>”

Bahan ajar yang dikembangkan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS).

“Menurut Prastowo Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan bahan ajar cetak berupa lembar kertas-kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai”.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Fathurrohman. *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung:Refika Aditama,2017).  
h. 4.

<sup>3</sup>Farafatana, *Pengembangan Matematika dengan Metode Preview*. (Jakarta: Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika, 2019), h. 6.

<sup>4</sup>Nuhamara, *Pengutamaan Dimensi Karakter dalam Pendidikan*. (Bandung:Jurnal Jaffray, 2018),h.16.

<sup>5</sup> Riskawati, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS)*. (Tebo: CV Pratama,2018),h. 111

Sedangkan, Menurut “Tritanto Lembar Kerja Siswa (LKS) yaitu suatu panduan pembelajaran yang digunakan untuk belajar yang berisikan materi, ringkasan, dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa atau peserta didik”<sup>6</sup>. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) bertujuan mempermudah peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, sehingga peserta didik dapat melatih kemandiriannya dalam proses belajar. Tugas-tugas yang diberikan dapat disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dapat meningkatkan penguasaan peserta didik dalam materi yang diberikan, serta dapat mempermudah pendidik dalam memberikan tugas-tugas kepada siswa atau peserta didik.

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan oleh guru di SDN 01 Rejang Lebong merupakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang hanya memuat soal-soal latihan berkelompok, tanpa dilengkapi dengan penyajian materi ajar, serta contoh-contoh bergambar atau ilustratif. Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut juga belum memuat pendidikan karakter yang berilustratif. Oleh karenanya, diperlukan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif berbasis pendidikan karakter dengan penyajian materi ajar yang sistematis dilengkapi dengan gambar-gambar berilustratif. Sehingga, dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar dengan baik dan dapat mendorong siswa secara aktif dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan, serta dapat memacu siswa untuk mengembangkan karakter yang baik dalam dirinya.

---

<sup>6</sup> Kharunisa, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bermuatan Sikap*, (Jakarta: Rineka Grup, 2016), h.284.

“Menurut Soedarso Lembar Kerja Siswa (LKS) perlu adanya daya tarik dalam perancangan buku yang mana salah satunya adalah gambar ilustratif yang mana akan membantu pembaca untuk berimajinasi sewaktu membaca sebuah buku. Gambar ilustratif merupakan gambar yang menceritakan atau memberikan penjelasan pada materi yang termuat dalam buku tersebut<sup>7</sup>.”

Padahal Lembar Kerja Siswa (LKS) bukan hanya sekedar alat bantu didalam proses pembelajaran, tetapi Lembar Kerja Siswa (LKS) juga dapat menjadi pemicu dalam penemuan suatu konsep. Berdasarkan hasil pra penelitian di SDN 01 Rejang Lebong diperoleh hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan saat ini hanya berfungsi sebagai salah satu penunjang proses pembelajaran saja, tidak ada pertanyaan-pertanyaan yang melatih peserta didik penanaman nilai karakternya dan dari hasil wawancara dengan wali kelas 1 tepatnya beliau mengatakan bahwa “Lembar Kerja Siswa (LKS) hanya berfungsi sebagai tambahan pelajaran, dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan itu tidak dibuat oleh guru yang bersangkutan melainkan peserta didik di anjurkan untuk membeli langsung di toko buku<sup>8</sup>.” Sehingga terjadi kesenjangan terhadap hasil belajar yang kurang maksimal karena peserta didik tidak memahami soal-soal yang ada pada Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut. Selain itu peserta didik juga tidak bisa menghubungkan antara materi apabila dibantu dengan sejumlah media atau sarana dan prasarana yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan akan berjalan dengan baik.

Dan juga peneliti mengambil mata pelajaran matematika karena seperti yang kita ketahui bahwasannya dalam pembelajaran matematika itu pembelajaran menggunakan angka-angka atau bilangan padahal perlu

---

<sup>7</sup>*Ibid*,.h.299.

<sup>8</sup> Sri S.Pd, wawancara wali kelas 1A,(04 desember 2019); 08.30 wib.

diketahui pembelajaran matematika juga terdapat karakter didalamnya sehingga dalam proses pembelajaran kita harus menggali karakter tersebut. Karakter yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama, karakter rasa ingin tahu yang mana dalam pembelajaran matematika akan mengakibatkan seseorang terus belajar dalam sepanjang hidupnya, terus berupaya menggali informasi-informasi terkait lingkungan di sekitarnya, sehingga menjadikannya kaya akan wawasan dan ilmu pengetahuan. Rasa ingin tahu membuat seseorang mampu menelaah keterkaitan dan mampu menyelesaikan masalah dengan baik. kedua, karakter disiplin dapat terbentuk dalam mempelajari matematika, karena dalam pembelajaran matematika peserta didik diharapkan mampu mengenali suatu keteraturan pola, memahami aturan-aturan dan konsep-konsep yang telah disepakati. Adapun nilai karakter yang diharapkan mampu bekerja secara teratur dan tertib dalam menggunakan aturan-aturan dan konsep. Ketiga, karakter jujur berdasarkan pengamatan walaupun pada tahap-tahap awal terdapat contoh-contoh khusus dan ilustrasi geometris diperlukan, tetapi untuk generalisasi harus berdasarkan pembuktian deduktif. Karakter yang dapat membentuk jiwa seseorang, bahwa seseorang tidak akan mudah percaya pada isu-isu yang tidak jelas sebelum adanya pembuktian, keperibadian yang terbentuk diharapkan seseorang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

Peneliti mengambil karakter rasa ingin tahu, disiplin dan jujur karena karakter tersebut sangat penting untuk dikembangkan untuk peserta didik khususnya peserta didik mulai dari sekolah dasar pada kelas satu yang mana dengan diterapkannya karakter tersebut dapat mengubah kebiasaan atau

pola pikir peserta didik sejak dini. Dan peneliti mengambil materi bilangan cacah pada kelas satu juga karena sesuai dengan pokok bahasan yang sangat cocok dalam penelitian ini karena pada materi bilangan cacah khususnya terdapat banyak nilai-nilai karakter yang harus kita kembangkan.

Sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan salah satu bahan ajar yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS) agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dengan adanya Lembar Kerja Siswa (LKS) yang ilustratif bermuatan pendidikan karakter dapat membantu siswa lebih cepat memahami secara detail suatu pokok bahasan yang ada dengan begitu proses pembelajaran akan berjalan secara sistematis.

Selain itu pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif dilengkapi dengan soal-soal yang bergambar sesuai dengan indikator pendidikan karakter dan berdasarkan uraian diatas timbulah keinginan penulis untuk melakukan penelitian tentang *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Matematika.*

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membatasi masalah hanya fokus pada pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika kelas 1 pada tema pengalamku subtema 1 materi pengalaman masa kecil materi bilangan cacah di SDN 01 Rejang Lebong dan peneliti juga membatasi tahapan pengembangan dari Tiagarajan model 4-D yang meliputi tahapan

pendefinisian (*Define*), tahapan perancangan (*Design*) dan tahapan pengembangan (*Develop*) dan tahapan penyebaran (*Disseminate*). Dan pada tahapan penyebaran (*Disseminate*) tidak peneliti gunakan karena mengingat keterbatasan waktu.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pendefinisian (*define*) Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika ?
2. Bagaimana perancangan (*design*) Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika?
3. Bagaimana pengembangan (*develop*) Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika ?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pendefinisian (*define*) Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika.
2. Mengetahui perancangan (*design*) Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika.
3. Mengetahui pengembangan (*develop*) Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, Antara lain untuk :

### **1. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru, diharapkan penelitian ini bisa memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam bagi guru tentang pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika.
- b. Bagi Siswa, diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar, dan dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang ada di dalam penelitian ini.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika.
- d. Bagi Kampus IAIN Curup, penelitian ini diharapkan menjadi bahan ilmiah, bahan pustaka dan menjadi referensi yang dapat bermanfaat bagi pembaca.

### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai syarat untuk mencapai gelar strata satu (S1) dalam program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- b. Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, sehingga dapat melahirkan pemikiran

dan pemahaman baru yang berkenaan dengan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS).

- c. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau perbandingan untuk penelitian-penelitian yang selanjutnya.
- d. Menambah khazanah berfikir dalam bidang akademik serta implementasi dan relevan antara teori kampus terhadap perkembangan dunia nyata pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif**

Kata yang terdapat didalam Lembar Kerja Siswa (LKS) terdiri dari tiga bagian, Lembar (*Sheet*), Kerja (*Work*) dan Siswa (*Student*). Dalam kamus bahasa Indonesia, kata lembar mempunyai arti helai, kerja mempunyai arti melakukan kegiatan, dan siswa mempunyai arti murid atau pelajar dari tingkat sekolah dasar sampai pada tingkat sekolah menengah atas. Jadi dapat dikatakan bahwa Lembar Kerja Siswa berarti helai bagi siswa untuk melakukan kegiatan.<sup>9</sup>

Salah satu jenis alat bantu didalam pembelajaran adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Secara umum Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suatu perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pelengkap atau sarana pendukung dalam pelaksanaan rencana pembelajaran yang akan dilakukan.<sup>10</sup> Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suatu lembaran atau helai yang berisikan pertanyaan atau soal-soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik atau siswa, yang mana didalamnya terdapat petunjuk dan langkah-langkah kerja yang dapat dipahami untuk menyelesaikan soal-soal berupa teori maupun praktik.<sup>11</sup> Menurut Diknas Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan singkatan dari lembar kegiatan siswa, akan tetapi lembar kerja siswa adalah suatu materi ajar yang sudah dibuat sedemikian rupa, sehingga siswa atau

---

<sup>9</sup> M.arifin, *Pengantar Lembar Kerja Siswa*,(Semarang: PT Pratama,2009),h.12

<sup>10</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h.74

<sup>11</sup> Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Depdiknas,2008), h. 13

peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara personal ataupun mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwasannya Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suatu media cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisikan suatu materi, ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus diselesaikan atau dikerjakan siswa, dan mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.

Ilustratif merupakan bahasa latin "*illustrate*", yang berarti menerangi atau menghias. Kata ilustratif yang bersumber dari bahasa latin ini dapat pula berarti penghias atau pendukung dalam suatu proses pemahaman terhadap suatu pandangan atau objek, ilustratif merupakan suatu gambar yang dapat menghiasi serta dapat membantu suatu konsep pemahaman terhadap objek<sup>12</sup>. Menurut Tity Soegiarty "Kata ilustratif dapat pula diartikan atau digunakan dalam seni yaitu seni musik atau seni rupa yang berarti yang dapat memberikan keindahan dan memberikan sesuatu pemahaman tentang objek"<sup>13</sup>.

Secara umum Ilustratif merupakan suatu gambar atau foto yang digunakan untuk memberikan suatu penjelasan terhadap sebuah teks dan sekaligus menciptakan suatu daya tarik. Ilustratif yang sudah berhasil membuat daya tarik ataupun perhatian pembaca pada umumnya memenuhi beberapa syarat-syarat sebagai berikut :

1. Komunikatif, informatif, dan mudah dipahami.
2. Menggugah perasaan atau hasrat untuk membaca.

---

<sup>12</sup>Maman Tocharman, *Pendidikan Seni Rupa*, ( Bandung: Upi Press, 2006), h. 199

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 199

3. Jika berupa foto dan gambar, harus punya mempunyai kualitas yang memadai, baik dari aspek seni maupun pengerjaan.

Ilustratif juga dapat digunakan sebagai suatu penjelasan agar dapat lebih mempermudah pembaca dalam memahami teks atau pesan, dan lebih membuat daya tarik desain, dan bukan malah sebaliknya. Penggunaan ilustratif yang terlalu berlebihan justru dapat membuat orang kebingungan dalam memahaminya serta dapat mengurangi nilai keindahan pada aspek kererbacaan.<sup>14</sup>

Menurut Kusmiyati Ilustratif gambar adalah singkatan pada alur cerita sesuatu guna untuk lebih memperjelaskan salah satu adegan gambar yang dimaksud. Menurut kamus besar bahasa Indonesia Ilustratif adalah suatu gambar digunakan untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, seperti gambar, *design* atau diagram untuk suatu penghias.

Adapun menggambar Ilustratif merupakan suatu kegiatan menggambar dengan tujuan untuk melengkapi suatu cerita, teks, atau sebagai penjelasan gambar dari suatu bagian tulisan, atau ada pula karya ilustratif yang mana berdiri sendiri tanpa disertai dengan tulisan. Tulisan yang dimaksud bisa berupa suatu karangan atau cerita, baik fiksi ataupun non fiksi (pelajaran, dan ilmu pengetahuan).<sup>15</sup>

Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif merupakan salah satu bahan ajar yang mana berupa butir-butir soal terdapat gambar di dalamnya yang mana dengan adanya gambar mempermudah dalam menyelesaikan soal.

Menurut Sartiah Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif yaitu suatu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisikan suatu

---

<sup>14</sup> Rahmad Supriyono, *Desain Komunikasih Visual Teori dan Aplikasi*,( Jogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 57.

<sup>15</sup> Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h.

materi, rangkuman atau ringkasan, gambar-gambar serta petunjuk dalam pengerjaan tugas pembelajaran yang mana harus dikerjakan oleh peserta didik dan mengacu pada salah satu kompetensi dasar yang mana kompetensi itu harus dicapai peserta didik.<sup>16</sup>

Adapun hal yang harus dilihat dalam penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) antara lain:

#### 1. Fungsi-Fungsi Lembar Kerja Siswa (LKS)

Berdasarkan uraian diatas Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Kerja Siswa (LKS) memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai berikut:

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai suatu bahan ajar yang bisa membantu peran guru atau pendidik namun lebih menekankan pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b. Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai suatu bahan ajar yang dapat mempermudah peserta didik atau siswa dalam memahami materi yang disajikan.
- c. Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suatu bahan ajar yang ringkas dan banyak soal-soal tugas untuk berlatih.
- d. Memudahkan proses pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik atau siswa.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sartiah, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Ilustratif*, (Semarang: Unnes Education Journal Universitas Negeri Semarang, ISSN. 2252-6935, 2015), h. 55.

<sup>17</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), cet ke-1, h.270

## 2. Tujuan Penyusunan Pada Lembar Kerja Siswa (LKS)

- a. Menyajikan suatu bahan ajar yang digunakan untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik atau siswa dalam memahami materi yang di sajikan ataupun berikan oleh pendidik.
- b. Menyajikan tugas-tugas yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik atau siswa terhadap suatu materi yang diberikan.
- c. Melatih kemandirian peserta didik dalam menyelesaikan tugas tersebut.
- d. Dapat mempermudah guru dalam memberikan tugas-tugas kepada siswanya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat penulis simpulkan bahwasannya tujuan dari penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) itu sendiri adalah sebagai suatu bahan ajar yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan suatu kualitas penguasaan siswa terhadap suatu materi yang diberikan.

## 3. Langkah-Langkah Dalam Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Keberadaan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang terbaru atau inovatif dan kreatif akan menciptakan suatu proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Peserta didik akan lebih tertarik untuk membuka lembar demi lembar halamannya. Selain itu, mereka akan mengalami kecanduan belajar. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai berikut:<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Slamet, Suyanto, Paidi, *Op. Cit.* h 5-6

a. Melakukan Suatu Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum suatu langkah awal atau pertama dalam proses penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS). Langkah yang dimaksudkan dalam menentukan materi pokok dan pengalaman belajar manakah yang membutuhkan bahan ajar berbentuk Lembar Kerja Siswa (LKS). Pada umumnya, dalam menentukan materi langkah analisisnya dilakukan dengan cara melihat materi pokok dan pengalaman belajar serta pokok bahasan yang akan diajarkan. Kemudian setelah itu, kita harus mencermati kompetensi antara mata pelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik.

b. Menentukan Judul Lembar Kerja Siswa (LKS)

Perlu diingat bahwa *cover* Lembar Kerja Siswa (LKS) ditentukan atas dasar tema utama dan pokok bahasannya diperoleh dari hasil pemetaan kompetensi dasar.

c. Penulisan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Untuk menulis Lembar Kerja Siswa (LKS), langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai berikut:

a) Merumuskan indikator untuk merumuskan indikator dapat dilakukan dengan pengalaman belajar antar mata pelajaran dari tema yang telah disepakati.

b) Menentukan alat penilaian dilakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja siswa.

d. Penyusunan Materi

Dalam penyusunan Materi Lembar Kerja Siswa (LKS) sangat tergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapainya. Materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti: Karya ilmiah, jurnal, artikel dan yang lainnya. Agar pemahaman siswa terhadap materi lebih kuat, maka dalam penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) kita tunjukkan sumber yang dapat digunakan peserta didik dalam memahaminya lebih jauh tentang materi tersebut.<sup>19</sup>

Berdasarkan langkah-langkah dari penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) di atas dapat dilihat bahwa penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam penelitian ini adalah:

a. Melakukan Analisis, Analisis kurikulum ini dapat dilakukan dengan melihat suatu rancangan proses pembelajaran seperti silabus, materi pokok, pengalaman siswa dan materi yang akan dibuat.

---

<sup>19</sup> Andi Prastowo, *Op.Cit.* h 274-276.

- b. Penyusunan, Skema kebutuhan Lembar Kerja Siswa (LKS) ini sangat dibutuhkan Skema, karna untuk mengetahui jumlah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dibuat dengan urutan penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang baik.
- c. Menentukan suatu judul Lembar Kerja Siswa (LKS), dapat ditentukan berdasarkan kompetensi dasar, materi pokok atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar bisa dijadikan satu judul Lembar Kerja Siswa (LKS) jika tidak terlalu besar. Jika terlalu besar maka dapat diuraikan menjadi beberapa materi pokok.
- d. Penulisan Lembar Kerja Siswa (LKS), Dalam penulisan Lembar Kerja Siswa (LKS) ada beberapa yang harus diperhatikan, yaitu merumuskan kompetensi dasar, menentukan alat evaluasi atau penilaian, dan penyusunan materi.
- e. Susunan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang jelas, dapat melihat pada hasil yang sudah dijadikan sebuah Lembar Kerja Siswa (LKS).<sup>20</sup>

#### 4. Manfaat Dari Lembar Kerja Siswa (LKS)

Mengajar dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) ternyata semakin kekinian terutama pada masa sekarang ini. Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E Kaligis terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dari Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Das Salirawati, sebagai berikut:

- a. Mempermudah pendidik dalam pelaksanaan proses mengajar dikelas dengan melihat kondisi yang sesuai didalam kelas.

---

<sup>20</sup>Slamet Suyanto, Paidi , Insih Wilujeng, *Op.Cit.*,H.5.

- b. Mengubah proses pembelajaran yang dari *Teacher Central* ke *Student Central*.
- c. Dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep.
- d. Dapat bekerja sama dengan anggota kelompoknya.
- e. Sebagai suatu keterampilan yang dapat dikembangkan.
- f. Membuat daya tarik tersendiri.
- g. Memudahkan pendidik melihat evaluasi dari sasaran pembelajaran.<sup>21</sup>

Kegunaan dari gambar ilustratif yaitu untuk menjelaskan suatu, yang artinya dengan dilengkapi gambar-gambar ilustratif dapat mempermudah seseorang untuk memahami suatu konsep tertentu. Hal ini sama dengan pendapat dibawah ini :

#### 1. Kriteria-Kriteria Pemilihan Media Gambar

Agar gambar mencapai hasil yang maksimal sebagai alat visual, gambar harus dipilih menurut syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Gambar harus bagus, jelas, menarik, mudah dimengerti dan cukup besar untuk dapat memperlihatkan detail.
- b. Apa yang tergambar harus cocok dengan corak untuk hal yang sedang dipelajari atau masalah yang sedang dihadapi.
- c. Gambar harus benar artinya gambar harus menggambarkan situasi yang sedang diceritakan.
- d. Kesederhanaan penting sekali karena gambar yang terlalu sulit membuat orang menjadi kebingungan.
- e. Gambar harus sesuai dengan kecerdasan ketika orang melihatnya.
- f. Coraknya walau tidak mutlak dapat meningkatkan nilai suatu gambar.
- g. Ukuran perbandingan penting pula<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> *ibid.*h.2

<sup>22</sup>Maman Tocharman, *Loc. Cit*, h. 199

Menurut Arif S. Sadiman kriteria-kriteria penggunaan gambar yang baik sebagai berikut:

- a. Gambar yang menunjukkan situasi yang sebenarnya seperti melihat keadaan benda sesungguhnya disebut dengan keaslian gambar.
- b. Sederhana dalam warna menimbulkan kesan tertentu yang mempunyai nilai etis secara murni dan mengandung nilai praktis disebut dengan kesederhanaan.
- c. Bentuk Item merupakan hal yang mudah dipahami dapat digunakan pada gambar dari berbagai sumber.
- d. Pembuatan suatu gambar menunjukkan hal yang sedang melakukan sesuatu perbuatan.
- e. Gambar tidak terlalu terang atau gelap asalkan dapat menarik dan efektif dalam pengajaran disebut dengan fotografi.
- f. Artistik, gambar disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Ada beberapa hal yang diungkapkan bahwa dalam menggunakan media gambar ada dua cara yang dapat ditempuh yaitu pertama, memproduksi sendiri berdasarkan rancangan (*Design*), yang telah dibuat sebelumnya dan yang kedua, dengan memanfaatkan bahan yang dapat diperoleh dari internet, buku, jurnal, majalah dan bahan cetak lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, teori yang digunakan sebagai indikator penilaian media gambar yang akan dikembangkan menggunakan kajian teori Arif S. Sadiman, yang meliputi keaslian gambar, kesederhanaan, bentuk item, perbuatan, dan artistik.<sup>23</sup>

## 2. Langkah-Langkah Dalam Menggambar Ilustratif

Dalam proses menggambar Ilustratif terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan agar menghasilkan gambar yang diharapkan yaitu:

- a. Sesuatu yang bersumber dari bahan yang akan diilustrasikan setelah itu gagasan, menentukan adegan yang akan digambar, baik tokohnya, maupun suasanya disebut dengan gagasan.

---

<sup>23</sup> Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 28

- b. Suatu proses menggambar yang paling awal adalah membuat rancangan gambar dengan pensil disebut dengan sketsa.
- c. Setelah itu dilakukannya pewarnaan, setelah sketsa selesai, gambar dapat diwarnai. pewarnaan dalam menggambar Ilustratif dapat dilaksanakan dengan dua corak, yaitu corak realis dan corak bukan realis (*ekspresionisme, impereionisme, abstraknisme* dan lain-lain). Pewarnaan corak realistis harus sesuai dengan keadaan nyata . Sedangkan pewarnaan corak non realistis lebih bebas tidak terkait oleh warna aslinya.<sup>24</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan dari Media Gambar Ilustratif

#### a. Kelebihan Media Gambar Ilustratif

Menurut Dina Indriana media gambar Ilustratif mempunyai keunggulan yang diantaranya sudah umum dan murah didapat atau dibuat, dan banyak memberikan penjelasan dari pada menggunakan media verbal. Media gambar atau foto mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga anak didik mampu untuk mengingatkan dengan lebih baik dibandingkan dengan metode verbal.<sup>25</sup>

Selain itu media gambar juga bisa memecahkan masalah yang ada dalam media oral atau verbal, yakni dengan hal keterbatasan daya ingat dalam bercerita atau menjelaskan sesuatu.

Menurut Arif S.Sadiman, beberapa kelebihan media gambar ilustratif antara lain:

- 1) Bersifatnya kongkrit.
- 2) Gambar yang dibuat dapat membatasi ruang suatu objek.
- 3) Media dalam gambar Ilustratif dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah.

---

<sup>24</sup>Arif S. Sadiman, DKK. *Op. Cit.*,h.33

<sup>25</sup>Dina Indriana, *Gambar Ilustrasi*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) h, 64-65

- 5) Harganya yang terjangkau serta mudah didapat dan dapat digunakan tanpa peralatan khusus.

#### b. Kelemahan Media Gambar

Menurut Arif S. Sadiman, gambar mempunyai beberapa kelemahan antara lain:<sup>26</sup>

- 1) Gambar hanya menekan persepsi indra mata.
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif dalam proses pembelajaran.
- 3) Ukuran terbatas untuk kelompok besar.<sup>27</sup>

Adapun kelemahan-kelemahan dari media gambar menurut Daryanto antara lain sebagai berikut:

- 1) Ada beberapa gambar sudah cukup memadai, tetapi tidak cukup besar ukurannya jika digunakan untuk tujuan pembelajaran kelompok besar, kecuali jika diperoyeksikan melalui proyektor.
- 2) Sesuatu dimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan suatu bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga disebut dengan gambar.
- 3) Gambar bagaimanapun indahnya tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.<sup>28</sup>

Jadi, dapat penulis simpulkan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif merupakan suatu gabungan lembar-lembar kerja yang merujuk pada hasil dari tulisan dalam baik dalam bentuk gambar, lukisan-lukisan, fotografi atau seni rupa lainnya mengutamakan hubungan benda dengan tulisan yang ada pada lembar kerja itu sendiri dibandingkan dengan bentuknya.

## B. Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika

### 1. Pendidikan Karakter

Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang berartikan watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti,

---

<sup>26</sup> Arif S. Sadiman, *Op,cit*, h. 29

<sup>27</sup> *Ibid*, h.25

<sup>28</sup> Daryanto, *Media Gambar* ,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) h, 33

keperibadian dan akhlak. Istilah *karakter* juga diadopsi dari bahasa Latin *kharakter*, *kharessian*, dan *xharaz* yang berarti *tools for marking*, *to engraven* dan *pointed stake*, yang kemudian disebutkan sebagai stempel atau cap. Jadi watak itu yaitu sebuah stempel atau cap, sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang.<sup>29</sup> Dalam bahasa Inggris, diterjemahkan menjadi *character*. *Character* berarti tabiat, budi pekerti, dan watak.

Kata karakter juga sering diartikan sebagai watak. Ahli pendidikan memaknai watak (karakter) sebagai perangkat sifat-sifat yang dikagumi sebagai tanda-tanda kebajikan, dan kematangan moral seseorang. Untuk mewujudkan karakter tersebut tidaklah mudah. Karakter yang berarti mengukir hingga terbentuk pola yang memerlukan proses yang panjang melalui pendidikan. Adapun Pendidikan kerakter yaitu suatu usaha aktif untuk membentuk suatu kebiasaan (*habit*) mulai dari sifat anak akan terukir sejak dini, agak dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>30</sup> Pendidikan karakter mempercayai adanya keberadaan *moralabsolute*, yakni *moral absolute* perlu diajarkan kepada generasi muda agar mereka paham betul mana yang baik dan benar. Pendidikan karakter juga mempunyai makna yang lebih tinggi dari pada pendidikan moral, karena bukan sekadar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang mana

---

<sup>29</sup> Musfah. *Pendidikan Karakter*. (Jogyakarta: Insan Madani. 2011). h. 271.

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 273.

yang benar mana yang salah, mampu merasakan (domain afektif) nilai yang baik dan bisa melakukannya (domain perilaku).<sup>31</sup>

Jadi, pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan “*habit*” atau kebiasaan yang terus menerus di praktikkan atau dilakukan, dalam arti pendidikan karakter diharapkan dapat menyentuh ketiga domain (kognitif, afektif, dan psikomotorik) siswa sehingga siswa tidak sekedar tahu akan tetapi juga mau dan mampu melaksanakan apa yang mereka ketahui tindakan kebenarannya.

## 2. Pembelajaran Matematika

Sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat berpikir, berkomunikasi, memecahkan permasalahan yang ada dengan mudah, yang menggunakan unsur-unsurnya berpikir kritis, analisis dan bersifat membangun, generalitas dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri dan analisis pandangan ini adalah pengertian matematika menurut pendapat Sri .<sup>32</sup>

Sedangkan ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu sama lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri disebut dengan matematika. Adapun untuk pengertian Pembelajaran matematika merupakan suatu proses atau kegiatan guru mata pelajaran matematika dalam mengajarkan matematika kepada para peserta didik dalam upaya pendidik untuk menciptakan suasana dan pelayanan

---

<sup>31</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011) h. 10.

<sup>32</sup>Juhartutik, Sri. *Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran*. (Semarang: Pendidikan Matematika Unes .2012).

terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa tentang matematika yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara pendidik kepada peserta didik ataupun peserta didik dengan yang lainnya dalam mempelajari matematika<sup>33</sup>.

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa matematika merupakan suatu ilmu dasar yang dipandang sebagai suatu bahasa, struktur logika, batang tubuh dari bilangan dan ruang, rangkaian metode untuk menarik kesimpulan, esensi ilmu terhadap dunia fisik dan sebagai aktivitas intelektual tujuan pembelajaran matematika merupakan suatu hasil yang hendak dicapai setelah peserta didik melakukan proses pelaksanaan kegiatan belajar. Adapun tujuan dasar dari peserta didik itu sendiri sangat bermakna dalam upaya menggerakkan kegiatan belajar untuk mencapai hasil yang baik dan secara optimal. Dalam hal ini, Sriyanto mengungkapkan bahwa:

Secara umum, tujuan diberikannya pelajaran matematika di sekolah yaitu untuk membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri agar sanggup menghadapi suatu perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di zaman yang selalu berkembang seperti saat ini, melalui sebuah latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional dan kritis, serta mempersiapkan siswa agar dapat mempergunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari – hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Tujuan pendidikan matematika di sekolah lebih ditekankan pada penataan nalar, dasar dan pembentukan sikap, serta keterampilan dalam penerapan matematika.<sup>34</sup>

Menurut Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi mata Pelajaran Matematika, menyatakan bahwa mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai

---

<sup>33</sup> Sri Anitah W. *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), Cetakan 3, h. 74.

<sup>34</sup> Sukardjono, *Hakekat dan Sejarah matematika*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), Cetak ke 3, h.1.

berikut: Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

- a. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- b. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- c. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- d. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berasarkan Kurikulum 1994 tentang Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Matematika diungkapkan bahwa tujuan khusus pengajaran matematika di sekolah adalah sebagai berikut.

1. Siswa memiliki pengetahuan tentang matematika sebagai bekal untuk melanjutkan ke pendidikan selanjutnya.
2. Siswa memiliki keterampilan tentang pembelajaran matematika sebagai peningkatan matematika pendidikan dasar untuk dapat digunakan dalam kehidupan yang lebih luas (di dunia kerja) maupun dalam kehidupan sehari-hari.

3. Siswa memiliki pandangan yang lebih luas serta memiliki sikap menghargai kegunaan matematika, sikap kritis, logis, objektif, terbuka, kreatif, serta inovatif.
4. Siswa memiliki kemampuan yang dapat digunakan (transferable) melalui kegiatan matematika.

Dapat ditarik dan disimpulkan bahwa tujuan belajar matematika adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan matematikanya di antaranya menghitung dan menggunakan rumus matematika yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Proses Pembelajaran Matematika

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik sebagai suatu pemberian materi kepadapeserta didik dan murid sebagai anak didik dalam kegiatan pengajaran dengan menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Ada tiga tahapan yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran yaitu persiapan/perencanaan sebelum mulainya pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan tahap penilaian/evaluasi yang biasanya dilakukan diakhir pembelajaran itu adalah sebuah pemikiran menurut Syaiful Bahri. Begitu pula dengan proses pembelajaran matematika yang dilakukan oleh pendidik melalui tiga tahap tersebut yaitu seperti dibawah ini:<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Sistem Dalam Pembelajaran*. (Yogyakarta: Perpustakaan Jogya.2011)

#### a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan suatu proses pemikiran terencana sebagai dasar untuk melakukan suatu kegiatan di masa mendatang. Perencanaan pembelajaran perlu dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, media, sumber dan evaluasi.

Pada tahap persiapan atau perencanaan ini seorang pendidik harus mempunyai persiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran yang dilaksanakan tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien dan dapat diberikan sesuai dengan waktu yang tersedia.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahapan yang kedua dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan pengajaran hendaknya guru bepedoman pada persiapan yang dibuat dalam bentuk perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dan anak didik serta bahan pelajaran sebagai perantara.

Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran ini peranan guru merupakan pengendali. Pada prinsipnya pelaksanaan pengajaran berpegang pada yang tertuang dalam perencanaan, namun situasi yang dihadapi guru dalam melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh

besar terhadap situasi yang dihadapi. Di samping itu guru harus melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

#### 4. Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Matematika

Terdapat beberapa nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran matematika berdasarkan Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi mata pada Pelajaran Matematika yang didalamnya terdapat 7 (tujuh) tujuan nilai-nilai yang terkandung didalam mata pelajaran matematika maka ada beberapa nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika diantaranya sebagai berikut:<sup>36</sup>

##### a. Disiplin

Karakter disiplin ini dapat terbentuk dalam mempelajari matematika, karena dalam matematika peserta didik diharapkan mampu mengenali suatu keteraturan pola, memahami aturan-aturan dan konsep-konsep yang telah disepakati. Nilai karakter yang diharapkan dalam belajar matematika adalah seseorang diharapkan mampu bekerja secara teratur dan tertib dalam menggunakan aturan-aturan dan konsep-konsep. Dalam matematika konsep-konsep tersebut tidak boleh dilanggar karena dapat menimbulkan salah arti.

##### b. Jujur

Matematika tidak menerima generalisasi berdasarkan pengamatan (induktif) walaupun pada tahap-tahap awal contoh-contoh khusus dan ilustrasi geometris diperlukan, tetapi untuk generalisasi harus berdasarkan pembuktian deduktif. Suatu kejujuran sangat penting dalam pembelajaran matematika ini karakter jujur yang dapat membentuk jiwa seseorang, bahwa seseorang tidak akan mudah percaya pada isu-isu yang tidak jelas sebelum ada pembuktian. Kepribadian yang terbentuk diharapkan adalah seseorang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaannya, karena selalu dapat menunjukkan pembuktian dari setiap perkataan dan tindakannya.

##### c. Kerja Keras

Karakter yang ingin dibentuk adalah tidak mudah putus asa. Belajar matematika, seseorang harus teliti, tekun dan telaten, dalam memahami yang tersirat dan tersurat. Ada kalanya seseorang keliru dalam pengerjaan suatu perhitungan, namun belum mencapai hasil yang benar, maka seseorang diharapkan dapat dengan sabar melihat kembali (*looking back*) apa yang telah dikerjakan secara runtut dengan teliti,

---

<sup>36</sup>Permendinas, *Undang-undang Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi pembelajaran matematika*.(Jakarta: Pemerintahan Republik Indonesia, 2003).

tidak mudah menyerah terus berjuang untuk menghasilkan suatu jawaban yang benar.

d. Kreatif

Seseorang yang belajar matematika akan terbiasa untuk kreatif dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Dalam menyelesaikan persoalan ada yang dapat menyelesaikan dengan cara yang panjang, namun ada pula yang mampu mengerjakan dengan singkat. Bila seseorang terbiasa menyelesaikan permasalahan matematika, maka orang tersebut akan terbiasa memunculkan ide yang kreatif yang dapat membantunya menjalani kehidupan secara lebih efektif dan efisien.

e. Rasa Ingin Tahu

Memunculkan rasa ingin tahu dalam matematika akan mengakibatkan seseorang terus belajar dalam sepanjang hidupnya, terus berupaya menggali informasi-informasi terkait lingkungan di sekitarnya, sehingga menjadikannya kaya akan wawasan dan ilmu pengetahuan. Rasa ingin tahu membuat seseorang mampu menelaah keterkaitan, perbedaan dan analogi, sehingga diharapkan mampu menjadi *a good problems solver* (mampu menyelesaikan masalah dengan baik).

f. Mandiri

Dalam pelajaran matematika kita senantiasa menghadapi tantangan, berbagai permasalahan yang menuntut kita untuk menemukan solusi atau penyelesaiannya. Untuk itu peserta didik harus mampu memiliki sikap yang tidak mudah bergantung pada orang lain, namun berupaya secara mandiri untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi dengan baik.

g. Tanggung Jawab

Kebiasaan disiplin dalam bernalar yang terbentuk dalam mempelajari matematika melahirkan suatu sikap tanggung jawab atas pelaksanaan kewajiban yang seharusnya dilakukan, baik tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>37</sup>

Dapat saya simpulkan bahwa karakter yang akan dicapai oleh peserta didik dalam penelitian saya ini adalah karakter rasa ingin tahu, disiplin dan jujur. Yang mana dari karakter rasa ingin tahu yang besar terhadap soal yang diberikan peserta didik tentunya akan mencari tahu permasalahan yang ada pada soal tersebut, karakter disiplin yang mana siswa-siswi dalam pengerjaan tugas yang ada harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan terus menerus

---

<sup>37</sup> Said Hamid Hassan, dkk, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Bahan Pelatihan Penguatan Metodeologi Pembelajaran Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknass, 2010), h. 8

menggali informasi yang terkait pada soal tersebut dengan begitu peserta didik akan lebih banyak menemukan jawabannya dan karakter jujur sangat diperlukan agar dapat membentuk karakter seseorang.

### C. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan peneliti lain dan relevan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mafidatul Ni`mah (2004) yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berorientasi keterampilan berpikir kritis pada materi ikatan kimia kelas X SMA<sup>38</sup>.” Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *research and development (R&D)* penelitian ini menggunakan model ADDIE. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dikatakan sangat layak digunakan dengan presentase pada masing-masing kriteria isi, penyajian, dan bahasa sebesar 93,75%, 94.32%, dan 93,75%. Hasil tes keterampilan berpikir siswa menunjukkan bahwa sebanyak 10 siswa memiliki keterampilan berpikir kritis baik. Hal yang sama dalam penelitian ini adalah pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan teknik pengumpulan data menggunakan angket .

Perbedaan juga terletak pada fokus penelitian, Fokus penelitian ini terletak pada keterampilan berpikir kritis sedangkan fokus penelitian

---

<sup>38</sup>Mafidatul Ni`mah, *Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berorientasi keterampilan berpikir kritis pada materi ikatan kimia kelas X SMA* (Jurnal Kimia FMIPA Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h.52

penulis terletak pada Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter. Dan terdapat perbedaan pada terhadap subjek penelitian yang mana pada penelitian objek penelitiannya yaitu siswa siswi pada tingkat SMA sedangkan subjek penelitian penulis yaitu pada siswa siswi tingkat SD.

2. Penelitian yang dilakukan oleh A.Mushawwir yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika yang terintegrasi kurikulum cambridgen untuk SMA kelas XI semester II”.<sup>39</sup> Tujuan dari penelitian ini sendiri tidak lain untuk melihat kevalitan dari bahan ajar yang digunakan oleh peneliti dan peneliti juga ingin mengetahui kepraktisan sampai pada keefektifan bahan ajar yang digunakan dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS). Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *research and developmet (R&D)* yang mana penelitian ini menggunakan model penelitian Bord and Gall. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif. Validitas dari Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah 4,4 kepraktisan dari Lembar Kerja Siswa (LKS). Keefektifan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebesar 92,11%, dan 100% siswa memberikan respons positif. Hal yang sama dalam penelitian ini adalah pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS), teknik pengumpulan data menggunakan angket dan mata pelajaran yang dipilih.

---

<sup>39</sup>A.Mushawwir yang berjudul, *Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) Matematika yang terintegrasi kurikulum cambridgen untuk SMA kelas XI semester II* . (Jurnal Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negri Yogyakarta, 2011), h. 47.

Perbedaan juga terletak pada fokus penelitian, Fokus penelitian ini terletak pada kurikulum yang terintegrasi sedangkan fokus penelitian penulis terletak pada lembar kerja siswa ilustratif bermuatan pendidikan karakter. Dan terdapat perbedaan pula terhadap subjek penelitian yang mana pada penelitian subjek penelitiannya yaitu siswa siswi pada tingkat SMA XI sedangkan subjek penelitian penulis yaitu pada siswa siswi tingkat SD

3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdulah Al-Mukaram yang berjudul “Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) dan media pembelajaran IPA SMP berbasis keterampilan berpikir”.<sup>40</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa layak pengembangan ini diperlukan untuk peserta didik. Adapun metode penelitian dan pengembangan dari penelitian ini menggunakan *research and development (R&D)* dengan menggunakan model penelitian ADDIE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis data menunjukkan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan presentase yang dikembangkan terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) sebesar 94,26% berkategori sangat layak, media pembelajaran yang dikembangkan sebesar 95,00% berkategori sangat baik, keterampilan berfikir kritis siswa sebesar 70,00% berkategori baik, dan respons siswa terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) sebesar 75,40% berkategori baik, dan respons siswa terhadap media pembelajaran 70,00% berkategori baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) dan media yang dikembangkan layak

---

<sup>40</sup>Abdulah Al-Mukaram yang berjudul *„Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) dan media pembelajaran IPA SMP berbasis keterampilan berpikir”* (Jurnal, Pendidikan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia, 2017), h.9

digunakan dan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Hal yang sama dalam penelitian ini adalah pengembangan lembar kerja siswa (LKS).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan jenis penelitian yang mana penelitian ini menggunakan jenis penelitian model ADDIE. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian 4D. Perbedaan juga terletak pada fokus penelitian, Fokus penelitian ini terletak pada kemampuan berpikir kritis sedangkan fokus penelitian penulis terletak pada lembar kerja siswa ilustratif bermuatan pendidikan karakter. Dan terdapat perbedaan pula terhadap subjek penelitian yang mana pada penelitian ini subjek penelitiannya yaitu siswa siswi pada tingkat SMP sedangkan subjek penelitian penulis yaitu pada siswa siswi tingkat SD.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan peneliti ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau sering disebut dengan (*Research and development*) penelitian pengembangan (*R&D*) adalah tahapan yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Langkah dari penelitian ini mempunyai beberapa proses biasanya bisa disebut dengan (*Research and development*).<sup>41</sup>

Tujuan dari penelitian pengembangan adalah terciptanya sebuah produk baik hasil penyempurnaan ataupun yang baru merupakan tujuan yang diharapkan dari penelitian pengembangan. Menurut Gay dkk. menjelaskan bahwa tujuan penelitian pengembangan untuk mengembangkan produk yang efektif yang digunakan dalam membantu kualitas pembelajaran dan penelitian tersebut bukan untuk menguji teori, tujuan penelitian yang melakukan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan suatu produk yang dianggap penting dan menunjukkan kepentingan yang layak dihasilkan serta diselenggarakan.<sup>42</sup>

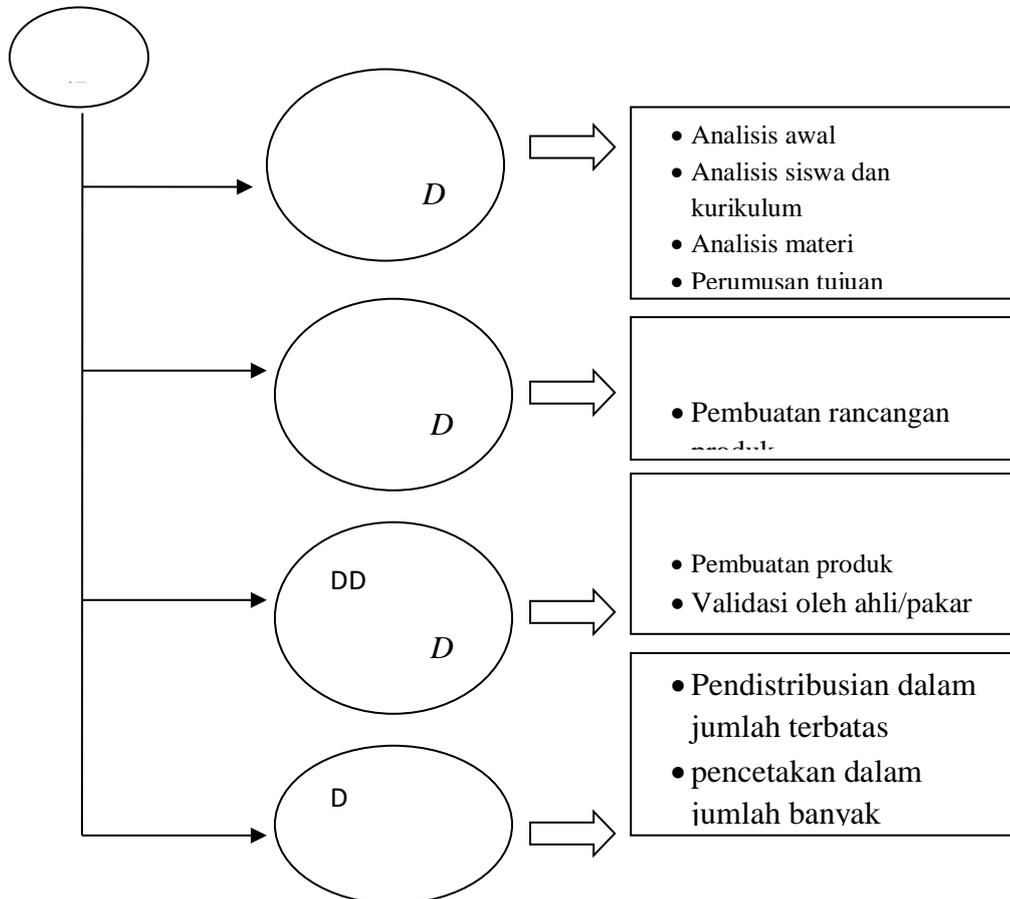
Adapun model pengembangan yang akan direncanakan dalam penelitian ini mengikuti alur dari Sivasaliman Thiagarajan, model pengembangan 4-D tahap utama *Define, Design, Develop*, dan *Disseminste* atau diadaptasikan menjadi model 4-P, yaitu pendefinisian, perancangan,

---

<sup>41</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta: 2012).h. 407

<sup>42</sup> Endang, Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

pengembangan dan penyebaran. Penerapan langkah utama dalam penelitian ini tidak hanya menurut versi asli tetapi disesuaikan dengan karakteristik subjek dan tempat yang akan dilakukan penelitian.



Gambar 3.1 : Prosedur R&D Model 4D.<sup>43</sup>

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur dilaksanakan di SDN 01 Rejang Lebong, Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Adapun rincian waktu penelitian sebagai berikut :

<sup>43</sup> Thiagarajan, *Instructional Development For Training Of Exceptional Children : A Sourcebook*, ( Washington, D.C: National Center Improvement Of Education Systems, 1974), h. 15.

Tabel. 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Seminar Proposal	25 November 2019	IAIN CURUP
2.	Penerbitan SK Bimbingan	9 Desember 2019	IAIN CURUP
3.	ACC Bab 1-3	14 Mei 2020	IAIN CURUP
4.	Penerbitan SK Penelitian	16 Mei 2020	Kepala Diknas Penanaman Modal dan PTPS Kabupaten Rejang Lebong
5.	Penelitian	17 Mei- 13 Juli 2020	SDN 01 Rejang Lebong
6.	ACC Sidang	16 Juli 2020	IAIN CURUP
7.	Pendaftaran Sidang	20 Juli 2020	IAIN CURUP
8.	Sidang	28 Juli 2020	IAIN CURUP
9.	Perbaikan Pertama	5 Agustus 2020	IAIN CURUP
10.	Perbaikan Kedua	18 Agustus 2020	IAIN CURUP
11.	ACC Penguji untuk di jilid	19 Agustus 2020	IAIN CURUP

### C. Subjek Penelitian

Dalam pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif sebagai bahan ajar ini, sumber data yang digunakan melibatkan beberapa orang sebagai validator. Validator tersebut terdiri dari validator ahli materi, validator ahli media. Adapun sumber data tersebut disajikan pada Tabel berikut :

Tabel. 3.2 Sumber Data Penelitian

<b>Tahap Penelitian</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Jumlah</b>
Validasi Ahli Materi	Dosen dan Guru	2 Orang
Validasi Ahli Media	Dosen	1 Orang
Responden	Siswa kelas 1 di SDN 01 Rejang Lebong	16 Orang

#### **D. Definisi Operasional**

##### 1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) yaitu salah satu bahan ajar yang digunakan seorang pendidik dalam proses pembelajaran yang mana Lembar Kerja Siswa (LKS) memuat soal-soal, petunjuk kerja dan ringkasan materi didalamnya yang mana harus pertanyaan atau soal-soal tersebut harus dikerjakan oleh peserta didik sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan baik itu pengerjaannya secara personal ataupun berkelompok.

##### 2. Ilustratif

Ilustratif berarti menerangi atau menghias. Ilustratif berupa suatu gambar yang dapat menjadi suatu daya tarik karena salah satunya berisikan gambar yang mana membuat yang melihat atau yang membacanya mempunyai imajinasi tersendiri.

##### 3. Pembelajaran Matematika

Matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan yang mengkaji atau memuat tentang bilangan-bilangan yang diketahui melalui

proses perhitungan dan pengukuran yang dinyatakan dengan angka-angka atau simbol-simbol.

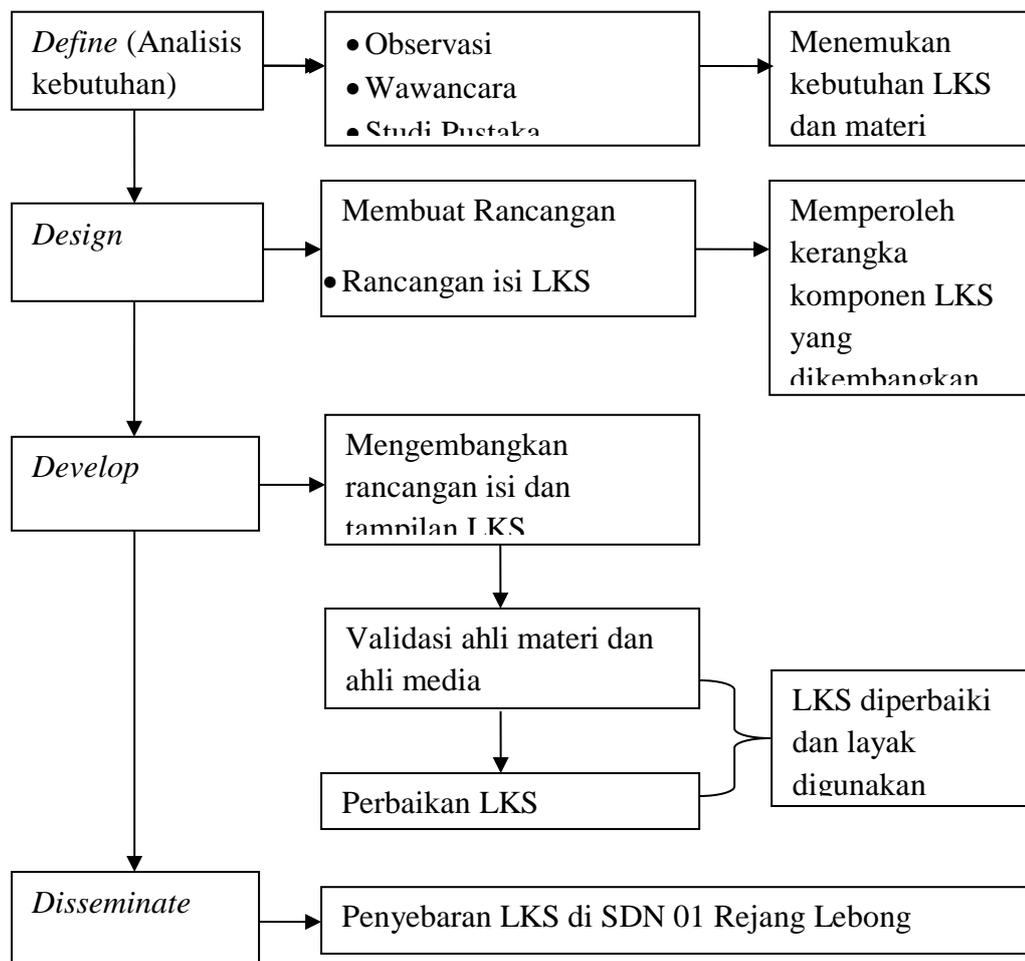
#### 4. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik untuk semua orang dengan begitu dapat membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik.

#### **E. Prosedur Pengembangan**

Adapun prosedur dari pengembangan ini berpedoman pada perincian dari model pengembangan hasil gabungan peneliti yang disesuaikan dengan suatu kebutuhan. Adapun model pengembangan yang akan direncanakan dalam penelitian ini mengikuti alur dari Sivasaliman Thiagarajan, model pengembangan 4-D tahap utama *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminste* atau diadaptasikan menjadi model 4-P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran.

Penerapan langkah utama dalam penelitian ini tidak hanya menurut versi asli tetapi disesuaikan dengan karekteristik subjek dan tempat yang akan dilakukan penelitian. Adapun prosedur pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.2 : Prosedur Pengembangan Lembar Kerja Siswa<sup>44</sup>.

### 1. Tahap *Define* (Analisis Kebutuhan)

Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang ada dilapangan untuk mendapatkan perancangan produk seperti apa yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan mengetahui keadaan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika di SDN 01 Rejang Lebong, sehingga dapat diketahui produk yang akan digunakan atau tidak. Dari data yang didapat peneliti harus

<sup>44</sup> *Ibid*: 16

menganalisis kebutuhan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini seperti :

a. Analisis Perangkat Pembelajaran

Peneliti melakukan analisis terhadap sebuah perangkat pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang selama ini digunakan oleh guru. Mencari kelebihan dan kekurangan untuk menilai apakah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang ada sudah layak atau belum digunakan. Analisis ini juga bertujuan untuk menentukan produk seperti apa yang akan dikembangkan. Peneliti juga menganalisis syarat-syarat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang baik. Analisis ini dilakukan dengan studi literature yang relevan.

b. Analisis Kurikulum

Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013 yang mana proses pembelajaran berpusat pada siswa (*Student Center*).

c. Analisis Siswa

Analisis siswa ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik baik segi perkembangan pengetahuan atau kognitif, lingkungan atau sosial , dan prilaku emosional anak kelas 1. Analisis dilakukan melalui observasi langsung dan studi literature tentang karakteristik perkembangan peserta didik kelas 1 SDN 01 Rejang Lebong.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan analisis kebutuhan meliputi:

a. Observasi Kelas

Kegiatan observasi kelas dilakukan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis peserta didik guna untuk memperoleh informasi mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan pendidik pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Observasi dilakukan secara langsung di SDN 01 Rejang Lebong penulis mengambil kelas 1 sebagai kelas yang akan dijadikan sampel penelitian.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan guru pengampuh mata pelajaran Matematika disekolah itu sendiri. Wawancara bertujuan untuk menganalisis kebutuhan guru dan siswa atau untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran Matematika kelas 1 dan bahan ajar yang dibutuhkan untuk mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung menemui Ibu Sri, S.Pd yang merupakan guru mata pelajaran Matematika kelas 1 di SDN 01 Rejang Lebong.

c. Studi Pustaka

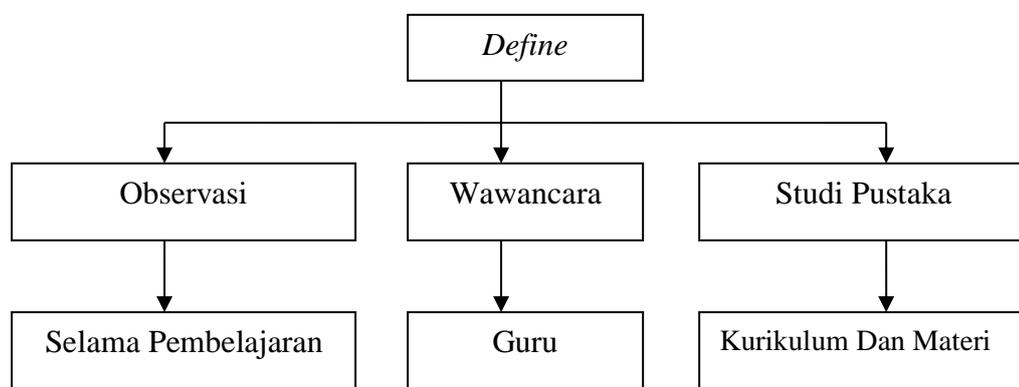
1) Mengakaji Kurikulum

Mengkaji kurikulum dengan mengulas silabus yang ada di SDN 01 Rejang Lebong untuk menemukan materi agar pembelajaran yang akan dihasilkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.

## 2) Mengidentifikasi materi yang dibutuhkan LKS

Mengidentifikasi materi yang dibutuhkan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) dilakukan dengan bertukar pendapat dengan guru mata pelajaran Matematika. Langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi tentang materi yang dibutuhkan.

Secara singkat tahapan *Define* disajikan pada gambar seperti berikut:



Gambar 3.3 : Tahapan *Define*

## 2. Tahap *Design* (Perancangan)

Dalam tahap perancangan ini terdapat empat langkah yang dilakukan sebagai berikut:

### a. Rancangan Isi Lembar Kerja Siswa (LKS)

Rancangan Penulisan Lembar Kerja Siswa (LKS) diawali dengan menyusun kerangka Lembar Kerja Siswa (LKS) berdasarkan kriteria penyusunan yang tepat dan baik. Rancangan komponen Lembar Kerja Siswa (LKS) ini yaitu: sampul depan Lembar Kerja Siswa (LKS) berisi judul dan gambar tentang isi materi, bagian pra isi/pendahuluan berisi halaman identitas, kata pengantar, daftar isi,

dan petunjuk penggunaan, bagian isi berisi materi pembelajaran siswa dan evaluasi, bagian pasca isi berisi daftar pustaka dan profil penulis.

b. Rancangan Tampilan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Rancangan pada tahap ini peneliti merancang tampilan baik berupa sampul, warna, format pengetikan maupun jenis kertas yang digunakan untuk membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan kriteria yang baik.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Dalam tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk akhir setelah melalui proses validasi, revisi, dan uji coba dilapangan. Pada tahap pengembangan ini terdapat 2 langkah, yaitu validasi ahli dan uji coba lapangan. Adapun penjelasan dari tahapan pengembangan ini sebagai berikut :

a. Validasi oleh ahli

Validasi ahli adalah proses penilaian yang dilakukan oleh ahli atau praktisi terhadap produk yang dihasilkan telah mencakup aspek kelayakan dengan mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan dan mendapatkan masukan sebagai bahan perbaikan atau revisi. Langkah ini digunakan untuk uji coba selanjutnya yaitu uji coba lapangan. Adapun tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media.

Tahap validasi ahli materi yaitu mengevaluasi Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap kesesuaian materi dan kompetensi yang terdapat dalam silabus pada mata pelajaran Matematika. Tahap validasi ahli materi yaitu mengevaluasi Lembar Kerja Siswa (LKS)

terhadap kesesuaian materi dan kompetensi yang terdapat dalam silabus pada mata pelajaran matematika. Tahap validasi ahli materi ini terdiri dari 2 orang yaitu 1 orang dosen dan 1 orang guru mata pelajaran.

Tahap validasi ahli media yaitu untuk mengetahui Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibuat sesuai dengan kualitas dan kesesuaian tampilan. Validasi ahli media dilakukan oleh 1 orang yang berkompeten dibidang media pembelajaran.

b. Revisi

Tahap revisi dilakukan berdasarkan atas saran dan komentar oleh tim validator ahli materi dan validator ahli media.

c. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan dilakukan pada subjek yang sesungguhnya dan dimaksudkan supaya mendapat masukan dari siswa sebagai pengguna terhadap produk yang dikembangkan, dengan tujuan Lembar Kerja Siswa (LKS) layak digunakan sebagai bahan ajar.

4. Tahap *Dissiminate* (Penyebaran)

Penelitian tahap ini merupakan tahapan terakhir pada pengembangan model 4-D, Pada tahapan ini dilakukan untuk mempromosikan produk yang telah dikembangkan agar dapat diterima oleh pengguna.

Dalam penelitian ini tahapan penyebaran ini tidak penulis lakukan karena mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Endang Mulyatiningsih, pengumpulan data dalam penelitian diperlukan untuk memperoleh data atau informasi. Metode pengumpulan data dapat berarti cara cara atau prosedur untuk mengumpulkan data, sedangkan alat pengumpul data berarti instrument atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data<sup>45</sup>. Adapun Metode dan alat pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Pengamatan atau observasi merupakan suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara rinci dan sistematis. Observasi digunakan karena banyak kejadian penting yang hanya dapat diperoleh melalui observasi, misalnya kebiasaan hidup, sikap dan perilaku serta keterampilan motorik.

Observasi dilakukan di SDN 01 Rejang Lebong. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dan situasi yang ada dalam lingkungan sekolah dan untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>45</sup>Endang, Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), H. 24.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah penemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.

Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti yaitu kepada guru mata pelajaran matematika SDN 01 Rejang Lebong guna memperoleh informasi yang lebih mendalam pada mata pelajaran matematika.

## 3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, angket ditunjukkan kepada ahli materi, ahli media dan siswa dengan tujuan untuk menilai kelayakan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) ilustratif pada mata pelajaran matematika yang akan dikembangkan sesuai dengan analisis kebutuhannya.

Dalam hal ini peneliti membuat kisi-kisi angket untuk uji coba kelayakan ahli media, ahli materi dan kisi-kisi angket untuk siswa sebagai responden.

### a. Instrumen Uji Kelayakan Ahli Materi

Angket ini dibuat untuk mengetahui kualitas materi pembelajaran dari segi pendidikan. Aspek yang ditinjau yaitu kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kemanfaatan.

b. Instrumen Uji Kelayakan Ahli Media

Ahli media yaitu orang yang berkompoten dalam bidang media dan grafik, adapun ahli media dalam hal ini yaitu ahli media pembelajaran. Pada uji kelayakan media ini, ahli media meninjau kualitas bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) ilustratif yang dibuat. Aspek yang ditinjau adalah aspek tampilan fisik dan kemudahan penggunaan.

c. Instrumen Angket Siswa

Angket ini ditunjukkan kepada siswa dan guru mengetahui persepsi siswa terhadap bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) ilustratif yang dikembangkan apabila diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Aspek yang dinilai yaitu penyajian materi, kebahasaan, tampilan dan manfaat.

## G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis data instrument non tes pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif menggunakan skala *likert*. jenis data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data kualitatif di analisis menggunakan data kuantitatif, yang berupa data angka dan di interpresentasikan dalam bentuk kata-kata. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang

suatu fenomena sosial. <sup>46</sup>Dalam penelitian ini menggunakan skala 1 sampai 5, dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5.

#### 1. Angket Validasi Ahli

Instrument validasi berisi pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti. Nilai akhir suatu butir merupakan persentase nilai rata-rata daei perindikator dari seluruh jawaban validator. dari perhitungan skor masing-masing pernyataan, dicari persentasi jawaban keseluruhan responden dengan rumus.

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} x 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum x$  = Jumlah jawaban responden dalam saatu item

$\sum xi$  = Jumlah nilai ideal dalam item

Nilai akhir suatu butir merupakan persentase nilai rata-rata dari perindikator dari seluruh jawaban responden. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata per indikator adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata peraspek penilaian

$\sum x$  = Jumlah jawaban responden dalam satu item

$N$  = Jumlah responden.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2010),h. 134.

## 2. Analisis Ahli Materi dan Ahli Desain

Analisis diperoleh dari hasil pengambilan data melalui angket validasi ahli materi dan ahli desain yaitu berdasarkan data dan skor penilaian yang diberikan oleh ahli materi dan ahli desain. Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis ini adalah sebagai berikut :

- a. Data yang diperoleh dari ahli materi dan ahli desain dianalisis untuk setiap komponen dan secara keseluruhan.
- b. Skor yang diberikan oleh ahli materi dan ahli desain, kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah skor total pada angket ahli materi dan ahli desain.
- c. Mengkonversi hasil penjumlahan skor sesuai kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya<sup>47</sup>.

Tabel.3.3 Kriteria Validitas Ahli Materi Dan Ahli desain LKS.<sup>48</sup>

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kriteria Validitas
1.	$X > (X_i + 1,80 \text{ sbi})$	Sangat Tepat
2.	$(X_i + 0,60 \text{ sbi}) < X \leq (X_i + 1,80 \text{ sbi})$	Tepat
3.	$(X_i - 0,60 \text{ sbi}) < X \leq (X_i + 0,60 \text{ sbi})$	Cukup Tepat
4.	$(X_i - 1,80 \text{ sbi}) < X \leq (X_i + 0,60 \text{ sbi})$	Kurang Tepat
5.	$X \leq (X_i - 1,80 \text{ sbi})$	Sangat Tidak Tepat

Keterangan:

$$X_i (\text{rerata ideal}) = \frac{1}{2}(\text{skor max ideal} + \text{skor min ideal})$$

<sup>47</sup> Eko Putro Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2009)

<sup>48</sup> A. Musha, *Pedoman Skala Penilaian Likert*, (Jurnal Pendidikan Universitas Yogyakarta, 2010), h. 51.

$$sbi = \frac{1}{6} (\text{ skor maksimum ideal} - \text{ skor minimum ideal} \\ \text{ skor maksimal ideal} + \sum (\text{Butir Penilaian} \times \text{ skor} \\ \text{ tertinggi})$$

$$\text{ skor minimum ideal} = \sum (\text{ butir penilaian} \times \text{ skor terendah})$$

$$X = \text{ skor empiris.}$$

Tabel. 3.4 Skor alternatif Jawaban.

<b>Pernyataan</b>	
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tepat	5
Tepat	4
Cukup Tepat	3
Kurang Tepat	2
Sangat tidak layak	1

Dari perhitungan skor masing-masing pernyataan, dicari persentasi jawaban keseluruhan responden dengan rumus:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum x$  = Jumlah jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$  = Jumlah nilai ideal dalam item.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### F. Deskripsi Produk

Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika. Lembar Kerja Siswa (LKS) ini dilengkapi dengan bagian pendahuluan (Halaman judul, Kata pengantar, Daftar isi dan petunjuk penggunaan), bagian isi (Materi pokok, Lembar Kerja Siswa ilustratif bermuatan pendidikan karakter, Petunjuk kerja, Tugas dan evaluasi), dan bagian penutup (Daftar pustaka dan profil penulis). Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika ini dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan karakter siswa kelas 1 SDN 01 Rejang Lebong dalam memahami materi tentang bilangan cacah.

Langkah awal didalam pembuatan produk ini berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika ini adalah menganalisis kebutuhan siswa dan guru terlebih dahulu selanjutnya membuat sebuah rancangan atau *desain* dengan menentukan materi yang akan digunakan, selanjutnya mencari gambar yang sesuai kemudian dilakukannya penyusunan produk dengan menerapkan konsep teoritis yang diuraikan dalam BAB II. Secara umum, langkah-langkah yang dilakukan adalah pengumpulan materi dan bahan yang diperlukan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan

pendidikan karakter pada pembelajaran matematika. Produk atau draf ini dibuat dengan menggunakan *Microsoft Word* dan *Photoshop*. Setelah melalui proses pendefinisian, perancangan, proses pengembangan dan dihasilkan produk awal yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika.

### **G. Data Validasi Produk**

Validasi dilakukan oleh tiga orang ahli yaitu satu orang ahli desain media dan dua orang ahli materi dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Model penelitian dan pengembangan produk (*Research and Development*) yang digunakan peneliti dalam penelitiannya adalah model 4D (*Define, Design, Develop, and Disseminate*). Deskripsi data hasil penelitian ini ditampilkan dalam tahapan-tahapan pengembangan model 4D dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Tahap Pendefinisian (*Define*) ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan dan mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran yang mendasari pentingnya pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika bagi kelas 1 di SDN 01 Rejang Lebong. Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat tahapan *Define* ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2019 secara langsung di kelas 1 yang mana ketika proses pembelajaran matematika berlangsung. Dan peneliti memperoleh data dari hasil observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang mana digunakan sebagai pegangan guru dalam proses pembelajaran guna untuk memberikan informasi materi pembelajaran maupun untuk evaluasi pada siswa.

2) Metode Mengajar

Metode mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu dengan metode ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas atau evaluasi. Memberikan penjelasan materi secara langsung dan menuliskan evaluasi atau tugas yang harus dikerjakan siswa dipapan tulis.

3) Sikap Siswa

Sikap siswa dalam proses pembelajaran kurang aktif dalam menerima dan mencatat kembali penjelasan yang guru sampaikan. Selama pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan tidak mencatat sehingga

siswa selama proses pembelajaran mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas atau evaluasi.

#### 4) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu mata pelajaran matematika di kelas 1 SDN 01 Rejang Lebong. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan maka data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### a) Mengakaji Kurikulum

Mengkaji kurikulum yaitu dengan mempelajari silabus yang ada di SDN 01 Rejang Lebong untuk menemukan materi agar pembelajaran yang akan dihasilkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.

##### b) Mengidentifikasi materi yang dibutuhkan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Mengidentifikasi materi yang dibutuhkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dilakukan dengan bertukar pendapat dengan guru mata pelajaran Matematika. Langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi tentang materi yang dibutuhkan.

#### b. Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa

##### 1) Analisis Kebutuhan Guru

Dari hasil analisis deskriptif dan wawancara kuesioner yang diberikan peneliti kepada guru SDN 01 Rejang Lebong

dapat disimpulkan bahwasannya siswa khususnya kelas 1A memiliki semangat yang luar biasa dalam hal belajar. Walaupun dalam proses pembelajaran hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dipasarkan belum maksimal dalam proses pembelajaran, dikarenakan beberapa kekurangan terkait aspek Karakter, format, bahasa, isi, visual, dan warna. Sehingga sangat dibutuhkan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika untuk anak kelas 1 karena dengan adanya bahan ajar yang dimaksud dapat membuat daya tarik siswa-siswi agar lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

## 2) Analisis Kebutuhan Siswa

Dari hasil data kuesioner yang diberikan peneliti kepada 16 siswa siswi SDN 01 Rejang Lebong yang mana terdiri dari 7 Orang siswa laki-laki dan 9 Orang siswi perempuan. Dapat dilihat bahwasannya dari analisis kebutuhan siswa dapat diperoleh data seperti yang terdapat pada lampiran yang mana siswa-siswi SDN 01 Rejang Lebong sangat membutuhkan media pembelajaran berupa bahan ajar seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika.

## 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah tahap pendefinisian (*Define*), selanjutnya dilakukan tahap Perancangan (*Design*) yang bertujuan untuk merancang bahan ajar yang merupakan tahapan pembuatan rancangan isi Lembar Kerja Siswa (LKS)

dan pembuatan rancangan tampilan Lembar Kerja Siswa (LKS). Rancangan Lembar Kerja Siswa (LKS) mempunyai tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan bagian inti materi dan bagian penutup.

Sebelum melakukan pembuatan rancangan (*Desing*), Peneliti terlebih dahulu mencari orang-orang yang memang ahli didalam pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga dengan begitu peneliti mengetahui bagaimana rancangan yang akan peneliti lakukan didalam penelitiannya. Peneliti mengajak beberapa orang yang dianggap cocok untuk bergabung dalam proses pembuatan Lembar Kerja Siswa yang mana peneliti mengajak dua (2) orang guru dan dua (2) orang rekan sejawat ataupun teman dari peneliti sendiri dan selanjutnya 1 orang peneliti. Setelah mendapatkan atau menemukan orang yang pas untuk penyaluran ide-ide di Lembar Kerja Siswa (LKS) selanjutnya peneliti membuat grup atau yang sering digunakan atau disebutkan dengan kata Forum Grup Diskusi (FGD) ,yang mana Forum Grup Diskusi (FGD) yang pertama kali dilakukan pada tanggal 19 Mei 2020, tempat atau Forum Grup Diskusi (FGD) berlangsung yakni di rumah salah satu anggota Forum Grup Diskusi (FGD) itu sendiri, Forum Grup Diskusi berlangsung sekitar 4 jam (13.00-17.00) WIB dan anggota dari forum grup diskusi (FGD) itu sendiri beranggotakan 5 Orang yang terdiri dari :

Table. 4.1 Nama Anggota Forum Grup Diskusi (FGD)

No	Nama Anggota FGD	Jabatan
1.	Yunani, S.Pd	Guru
2.	Mariana, S.Ag	Guru
3.	Febri Hariansyah	Ahli Desain
4.	M.Zaki Ramadhan	Ahli Desain
5.	Zahratu Fitria	Peneliti

Yang mana dari hasil forum diskusi (FGD) yang dilakukan peneliti dengan kelompok bisa disimpulkan bahwasannya :

- a. Didalam Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif yang akan di rancang harus menggunakan gambar-gambar yang nyata.
- b. Didalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dirancang memuat ringkasan materi yang mana karakter didalamnya harus jelas.
- c. Didalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dirancang harus memuat kata pengantar.
- d. Didalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dibuat baik itu jenis tulisan, penggunaan huruf, ketas dan yang laiinya harus beracuan pada kriteria penulisan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang baik dan benar.
- e. Didalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dibuat kontras warna harus seimbang dengan item-item yang lainnya.



Foto Peneliti dengan Anggota Forum Grup Diskusi (FGD).

Selanjutnya peneliti melakukan Forum Grup Diskusi yang kedua kalinya pada tanggal 1 Juni 2020, yang mana lokasi tempatnya dirumah peneliti sendiri, Forum Grup Diskusi (FGD) ini berlangsung kurang lebih 3 jam dari (08.00-10.00) WIB, yang mana anggota dari

Forum Grup Diskusi (FGD) yang kedua ini masih sama seperti tahapan pertama.

Dari hasil Forum Grup Diskusi yang berlangsung dapat ditarik kesimpulan dalam pembuatan rancangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika sebagai berikut :

1) Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan merupakan bagian pendukung Lembar Kerja Siswa (LKS) sebelum adanya kegiatan inti. Bagian pendahuluan ini berisi informasi yang dibutuhkan siswa. Berikut ini adalah kerangka komponen bagian isi pendahuluan Lembar Kerja Siswa (LKS) yaitu :

- a) Halaman Judul (Cover)
- b) Kata Pengantar
- c) Daftar Isi

2) Bagian Inti

Bagian inti atau isi materi ini berisi materi pokok yang akan dibahas, Kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, materi-materi pembelajaran yang sesuai dengan indicator, Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus dikerjakan siswa, petunjuk kerja dan tugas evaluasi. Berikut ini adalah kerangka bagian Inti Lembar Kerja Siswa (LKS) :

- a) Materi pokok yang akan dibahas (Pengalaman masa kecil)
- b) Materi Pembelajaran

- c) Petunjuk Kerja dan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter Petunjuk Kerja
- d) Tugas dan Evaluasi

### 3) Bagian Penutup

Rancangan pada bagian penutup ini adalah sebagai berikut:

- a) Daftar Pustaka
- b) Profil Penulis.

Pada tahapan pengembangan (*Design*) ini juga dirancang mengenai tampilan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter yang akan dibuat. Tampilan yang dimaksud adalah tampilan mengenai ukuran, bentuk, dan bahan sampul. Berikut ini adalah rancangan tampilan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pembelajaran matematika dengan tema pengalaman masa kecil :

#### a. Ukuran Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) dibuat dalam ukuran A4, dengan mempertimbangkan kepraktisan yaitu agar mudah dibawa sehingga siswa dapat belajar dimana saja dan memudahkan siswa untuk melakukan penyimpanan dalam tasnya.

#### b. Bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) akan dibuat dalam bentuk jilid permanen sehingga siswa dapat dengan mudah belajar dalam kesatuan materi.

c. Sampul Lembar Kerja Siswa (LKS)

Sampul Lembar Kerja Siswa (LKS) akan dibuat dengan sampul berwarna yang berisikan judul Belajar Praktis Pengalaman Masa Kecil SD/MI Kelas 1 Pada Pelajaran Matematika.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap Pengembangan (*Develop*) ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika setelah melalui proses validasi dan revisi. Pada tahap ini dilakukan pengembangan rancangan Lembar Kerja Siswa (LKS). Kerangka yang sudah dibuat kemudian disusun, dilengkapi, dan dibuat menjadi Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesungguhnya. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sudah jadi kemudian dicetak untuk dikonsultasikan atau divalidasikan kepada ahli materi dan ahli media.

a. Validasi Ahli Meteri Tahapan 1

Validasi ahli meteri dilakukan oleh dua orang ahli materi yaitu :

1) Validasi Ahli Materi 1 Tahapan 1

Validasi ahli materi 1 tahapan 1 adalah ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd. Yang merupakan dosen IAIN CURUP Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Validasi dilakukan sebanyak 2 tahapan yang mana validasi pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2020. Berikut ini adalah hasil validasi dari ahli materi 1 tahapan 1 antara lain:

Berikut ini perhitungan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) pada bab 3.

$$\begin{aligned} X_i &= 1/2 (\text{Skor Maksimal Ideal} + \text{Skor Minimal Ideal}) \\ &= 1/2(5+1) \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{bi} &= 1/6 (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal}) \\ &= 1/6 (5-1) \\ &= 0,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Tepat} &= x > X_i + (1,80 \cdot S_{bi}) \\ &= x > 3 + (1,80 \cdot 0,67) \\ &= x > 3 + (1,21) \\ &= x > 4,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tepat} &= X_i + 0,60 \cdot S_{bi} < x \leq X_i + (1,80 \cdot S_{bi}) \\ &= 3 + (0,60 \times 0,67) < x \leq 3 + (1,80 \times 0,67) \\ &= 3 + 0,40 < x \leq 3 + 1,21 \\ &= 3,40 < x \leq 4,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup Tepat} &= X_i - 0,60 \cdot S_{bi} < x \leq X_i + 0,60 \cdot S_{bi} \\ &= 3 - (0,60 \times 0,67) < x \leq 3 + (0,60 \times 0,67) \\ &= 3 - 0,40 < x \leq 3 + (0,60 \times 0,67) \\ &= 2,60 < x \leq 3,40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang Tepat} &= X_i - 1,80 \cdot S_{bi} < x \leq X_i - (0,60 \times 0,67) \\ &= 3 - (1,80 \times 0,67) < x \leq 3 - (0,60 \times 0,67) \\ &= 2,60 < x \leq 3,40 \end{aligned}$$

$$= 3 - 1,21 < x \leq 3 - 0,40$$

$$= 1,79 < x \leq 2,60$$

$$\text{Sangat Kurang Tepat} = x \leq X_i - 1,80. S_{bi}$$

$$= x \leq - ( 1,80 \times 0,67 )$$

$$= x \leq 3 - 1,21$$

$$= x \leq 1,79$$

Tabel 4.2 Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala 5.

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tepat	$x > 4,21$
Tepat	$3,40 < x \leq 4,21$
Cukup Tepat	$2,60 < x \leq 3,40$
Kurang Tepat	$1,79 < x \leq 2,60$
Sangat Tidak Tepat	$x \leq 1,79$

Berdasarkan tabel 4.2 hasil dari validasi ahli materi tahap 1 berupa pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika dari keseluruhan aspek yang dinilai dan tampilan secara menyeluruh termasuk dalam kategori “Cukup Tepat” dengan skor rata-rata sebesar 3,2.

Berdasarkan hasil dari validasi ahli materi 1 tahapan 1 ini bahwasannya dari produk Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dibuat dapat digunakan dengan revisi kecil sebagai berikut :

- 1) Bagian Isi (Materi)

Yang mana dibagian materi Lembar Kerja Siswa (LKS) belum menunjukkan karakter yang digunakan oleh peneliti.

## 2) Validasi Ahli Materi 2 Tahapan 1

Validasi ahli materi 2 tahapan 1 adalah ibu, Sri Suarsih, S.Pd. Yang merupakan Guru Mata Pelajaran Matematika di SDN 01 Rejang Lebong.

Validasi dilakukan sebanyak 2 tahapan yang mana tahapan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2020. Berikut ini adalah hasil validasi dari ahli materi 2 tahapan 1 antara

Berikut ini perhitungan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) pada bab 3.

$$\begin{aligned} X_i &= 1/2 (\text{Skor Maksimal Ideal} + \text{Skor Minimal Ideal}) \\ &= 1/2(5+1) \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{bi} &= 1/6 (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal}) \\ &= 1/6 (5-1) \\ &= 0,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Tepat} &= x > X_i + (1,80.S_{bi}) \\ &= x > 3 + (1,80. 0,67) \\ &= x > 3 + (1,21) \\ &= x > 4,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tepat} &= X_i + 0,06.S_{bi} < x \leq X_i + (1,80.S_{bi}) \\ &= 3 + (0,60 \times 0,67) < x \leq 3 + (1,80 \times 0,67) \end{aligned}$$

$$= 3 + 0,40 < x \leq 3 + 1,21$$

$$= 3,40 < x \leq 4,21$$

Cukup Tepat  $= X_i - 0,60 \cdot S_{bi} < x \leq + 0,60 \cdot S_{bi}$

$$= 3 - (0,60 \times 0,67) < x \leq 3 + (0,60 \times 0,67)$$

$$= 3 - 0,40 < x \leq 3 + (0,60 \times 0,67)$$

$$= 2,60 < x \leq 3,40$$

Kurang Tepat  $= X_i - 1,80 \cdot S_{bi} < x \leq X_i - (0,60 \times 0,67)$

$$= 3 - (1,80 \times 0,67) < x \leq X_i - (0,60 \times 0,67)$$

$$= 3 - 1,21 < x \leq 3 - 0,40$$

$$= 1,79 < x \leq 2,60$$

Sangat Kurang Tepat  $= x \leq X_i - 1,80 \cdot S_{bi}$

$$= x \leq - (1,80 \times 0,67)$$

$$= x \leq 3 - 1,21$$

$$= x \leq 1,79$$

Tabel 4.3 Pedoman Konversi Data Kuantatif ke Data Kualitatif dengan Skala 5.

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tepat	$x > 4,21$
Tepat	$3,40 < x \leq 4,21$
Cukup Tepat	$2,60 < x \leq 3,40$
Kurang Tepat	$1,79 < x \leq 2,60$
Sangat Tidak Tepat	$x \leq 1,79$

Berdasarkan tabel 4.3 hasil dari validasi ahli materi berupa pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter dari keseluruhan aspek yang dinilai dan tampilan secara menyeluruh termasuk dalam kategori “Cukup Tepat” dengan skor rata-rata sebesar 3,2.

Berdasarkan hasil dari validasi ahli materi 2 tahapan 1 ini bahwasannya dari produk Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dibuat dapat digunakan dengan revisi kecil sebagai berikut :

1) Bagian Isi (Latihan soal)

Yang mana dibagian materi atau latihan soal pada Lembar Kerja Siswa (LKS) belum menunjukkan soal-soal yang kontekstual seperti soal-soal cerita.

Jadi berdasarkan penilaian dari ahli materi 1 dan 2 dapat dihitung menggunakan skor gabungan yaitu :

Tabel 4.4 Nama Ahli Validasi Materi

<b>Nama Ahli Validasi Materi</b>	<b>Skor</b>
Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd.	3,2
Ibu Sri Suarsih, S.Pd	3,2
Jumlah Skor Rata-rata Gabungan	3,2 (Cukup Tepat )

Jadi kesimpulan kriteria yang didapat dari 2 orang ahli materi pada tahapan pertama (1) adalah “Cukup Tepat” dengan skor rata-rata gabungan 3,2 dan dari produk yang dihasilkan dapat digunakan dengan revisi kecil seperti yang tertera diatas.

b. Validasi Ahli Desain Media Tahapan 1

Validasi ahli Desain adalah Bapak, Sagiman, S.E., M.Kom. Beliau yang merupakan Dosen IAIN CURUP dari Fakultas Tarbiyah. Validasi dilakukan sebanyak 2 tahapan yang mana tahapan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2020. Berikut ini adalah hasil validasi dari ahli media tahapan 1 antara lain:

Berdasarkan hasil dari validasi ahli desain berupa pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter dari keseluruhan aspek yang dinilai dan tampilan secara menyeluruh termasuk dalam kategori “Cukup Tepat” dengan skor rata-rata sebesar 3,2.

Berdasarkan hasil dari validasi ahli desain tahapan 1 ini bahwasannya dari produk Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dibuat dapat digunakan dengan revisi kecil sebagai berikut :

1) Bagian Pendahuluan (Halaman Judul/Cover)

Yang mana dibagian pendahuluan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) belum menunjukkan tema apa yang akan digunakan hanya subtema saja yang ada.

a. Validasi Ahli Materi Tahapan 2

1) Validasi Ahli Materi 1 Tahapan 2

Validasi ahli materi 1 tahapan 2 adalah ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd. Yang merupakan dosen IAIN CURUP Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Validasi dilakukan sebanyak 2 tahapan yang mana tahapan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2020. Berikut ini adalah hasil validasi dari ahli materi 1 antara lain:

Berikut ini perhitungan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) pada bab 3.

$$\begin{aligned} X_i &= 1/2 (\text{Skor Maksimal Ideal} + \text{Skor Minimal Ideal}) \\ &= 1/2(5+1) \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{bi} &= 1/6 (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal}) \\ &= 1/6 (5-1) \\ &= 0,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Tepat} &= x > X_i + (1,80 \cdot S_{bi}) \\ &= x > 3 + (1,80 \cdot 0,67) \\ &= x > 3 + (1,21) \\ &= x > 4,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tepat} &= X_i + 0,60 \cdot S_{bi} < x \leq X_i + (1,80 \cdot S_{bi}) \\ &= 3 + (0,60 \times 0,67) < x \leq 3 + (1,80 \times 0,67) \\ &= 3 + 0,40 < x \leq 3 + 1,21 \\ &= 3,40 < x \leq 4,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup Tepat} &= X_i - 0,60 \cdot S_{bi} < x \leq X_i + 0,60 \cdot S_{bi} \\ &= 3 - (0,60 \times 0,67) < x \leq 3 + (0,60 \times 0,67) \\ &= 3 - 0,40 < x \leq 3 + (0,60 \times 0,67) \\ &= 2,60 < x \leq 3,40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kurang Tepat} &= X_i - 1,80. S_{bi} < x \leq X_i - (0,60 \times 0,67) \\
 &= 3 - (1,80 \times 0,67) < x \leq 3 - (0,60 \times 0,67) \\
 &= 3 - 1,21 < x \leq 3 - 0,40 \\
 &= 1,79 < x \leq 2,60 \\
 \\
 \text{Sangat Kurang Tepat} &= x \leq X_i - 1,80. S_{bi} \\
 &= x \leq - (1,80 \times 0,67) \\
 &= x \leq 3 - 1,21 \\
 &= x \leq 1,79
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5 Pedoman Konversi Data Kuantatif ke Data Kualitatif dengan Skala 5.

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tepat	$x > 4,21$
Tepat	$3,40 < x \leq 4,21$
Cukup Tepat	$2,60 < x \leq 3,40$
Kurang Tepat	$1,79 < x \leq 2,60$
Sangat Tidak Tepat	$x \leq 1,79$

Berdasarkan tabel 4.5 hasil dari validasi ahli materi berupa pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter dari keseluruhan aspek yang dinilai dan tampilan secara menyeluruh termasuk dalam kategori “Tepat” dengan skor rata-rata sebesar 4,2 sehingga produk yang telah di buat dapat digunakan tanpa revisi.

## 2) Validasi Ahli Materi 2 Tahapan 2

Validasi ahli materi 2 tahapan 2 adalah ibu, Sri Suarsih, S.Pd. Yang merupakan Guru Mata Pelajaran Matematika di SDN 01 Rejang Lebong.

Validasi dilakukan sebanyak 2 tahapan yang tahapan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2020. Berikut ini adalah hasil validasi dari ahli materi 2 pada tahapan 2 antara lain:

Berikut ini perhitungan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) pada bab 3.

$$\begin{aligned} X_i &= 1/2 (\text{Skor Maksimal Ideal} + \text{Skor Minimal Ideal}) \\ &= 1/2(5+1) \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{bi} &= 1/6 (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal}) \\ &= 1/6 (5-1) \\ &= 0,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Tepat} &= x > X_i + (1,80.S_{bi}) \\ &= x > 3 + (1,80. 0,67) \\ &= x > 3 + (1,21) \\ &= x > 4,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tepat} &= X_i + 0,06.S_{bi} < x \leq X_i + (1,80.S_{bi}) \\ &= 3 + (0,60 \times 0,67) < x \leq 3 + (1,80 \times 0,67) \\ &= 3 + 0,40 < x \leq 3 + 1,21 \\ &= 3,40 < x \leq 4,21 \end{aligned}$$

$$\text{Cukup Tepat} = X_i - 0,60.S_{bi} < x \leq + 0,60 S_{bi}$$

$$= 3 - ( 0,60 \times 0,67 ) < x \leq 3 + ( 0,60 \times 0,67 )$$

$$= 3 - 0,40 < x \leq 3 + (0,60 \times 0,67)$$

$$= 2,60 < x \leq 3,40$$

$$\text{Kurang Tepat} = X_i - 1,80. S_{bi} < x \leq X_i - ( 0,60 \times 0,67 )$$

$$= 3 - (1,80 \times 0,67 ) < x \leq X_i - (0,60 \times 0,67)$$

$$= 3 - 1,21 < x \leq 3 - 0,40$$

$$= 1,79 < x \leq 2,60$$

$$\text{Sangat Kurang Tepat} = x \leq X_i - 1,80. S_{bi}$$

$$= x \leq - ( 1,80 \times 0,67 )$$

$$= x \leq 3 - 1,21$$

$$= x \leq 1,79$$

Tabel 4.6 Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala 5.

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tepat	$x > 4,21$
Tepat	$3,40 < x \leq 4,21$
Cukup Tepat	$2,60 < x \leq 3,40$
Kurang Tepat	$1,79 < x \leq 2,60$
Sangat Tidak Tepat	$x \leq 1,79$

Berdasarkan tabel 4.6 hasil dari validasi ahli materi berupa pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter dari keseluruhan aspek yang

dinilai dan tampilan secara menyeluruh termasuk dalam kategori “Tepat” dengan skor rata-rata sebesar 4,1.

Jadi berdasarkan penilaian dari ahli matei 1 dan 2 dapat dihitung menggunakan skor gabungan yaitu :

Tabel 4.7 Nama Ahli Validasi Materi

<b>Nama Ahli Validasi Materi</b>	<b>Skor</b>
Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd.	4,2
Ibu Sri Suarsih, S.Pd	4,1
Jumlah Skor Rata-rata Gabungan	4,15 ( Tepat )

Jadi kesimpulan kriteria yang didapat dari 2 orang ahli materi pada tahapan yang kedua ini adalah Tepat dengan skor rata-rata gabungan 4,15 dari produk yang dihasilkan dapat digunakan tanpa adanya revisi.

b. Validasi Ahli Desain Media Tahap 2

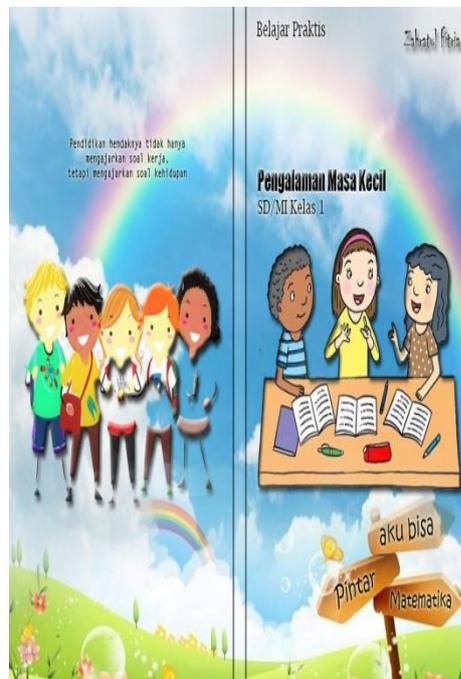
Validasi ahli Desain adalah Bapak, Sagiman, S.E., M.Kom. Beliau yang merupakan Dosen IAIN CURUP dari Fakultas Tarbiyah.

Validasi dilakukan sebanyak 2 tahapan yang mana tahapan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2020. Berikut ini adalah hasil validasi dari ahli desain media tahapan 2 antara lain:

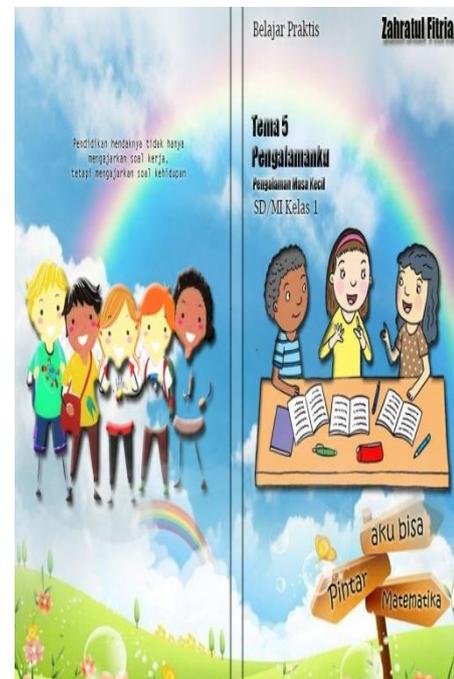
Berdasarkan hasil dari validasi ahli desain berupa pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter dari keseluruhan aspek yang dinilai dan tampilan secara menyeluruh termasuk dalam kategori “Tepat” dengan skor rata-rata sebesar 4,2 dari produk yang dihasilkan bahwasannya dapat digunakan tanpa adanya revisi.

Adapun dari Hasil Validasi ahli materi dan desain pada Tahapan 1 dan Tahapan 2 dapat dilihat sebagai berikut :

### 1. Bagian Sampul (Cover)



Tahapan 1



Tahapan 2

### 2. Bagian Pendahuluan (Kata Pengantar dan Daftar Isi)

**KATA PENGANTAR**

Tujuan Pendidikan adalah untuk mengembangkan kecerdasan warga Negara yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehingga tercapai manusia yang produktif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab serta mampu menerapkan ilmu yang dimilikinya untuk kepentingan bangsa dan Negara. Untuk mencapai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi, proses pembelajaran dalam dunia pendidikan harus senantiasa diarahkan dengan perkembangan yang terjadi agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, pada edisi kali ini penulis menyajikan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Matematika SD/MI Kelas 1 yang materi dasarnya dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013 yang telah direvisikan. Materi aktivitas dalam buku ini menggunakan pendekatan ilmiah berbasis aktivitas sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran baik secara mandiri ataupun bersama-sama.

Buku ini memuat penulisan capaian pembelajaran secara bertahap melalui berbagai peting sebagai berikut:

- Penetapan Kompetensi Dasar Berfungsi sebagai dasar pengembangan materi belajar serta pedoman kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
- Materi Pendahuluan: Penjelasan konsep materi secara sistematis dan mudah dimengerti, sehingga dapat membantu siswa memahami dan menguasai materi dengan benar.
- Aktivitas: Merupakan kegiatan siswa yang disajikan secara bervariasi, meliputi portofolio, kelompok, dan mandiri.
- Uji Kompetensi: Berisi soal-soal untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
- Penilaian Harian: Berisi soal-soal terpilih yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing kompetensi dasar.

Mudah-mudahan dengan penyajian buku ini dapat memberikan manfaat dalam segala bentuk kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mempengaruhi dan mempermudah proses pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

**KATA PENGANTAR**

Tujuan Pendidikan adalah untuk mengembangkan kecerdasan warga Negara yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehingga tercapai manusia yang produktif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab serta mampu menerapkan ilmu yang dimilikinya untuk kepentingan bangsa dan Negara. Untuk mencapai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi, proses pembelajaran dalam dunia pendidikan harus senantiasa diarahkan dengan perkembangan yang terjadi agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, pada edisi kali ini penulis menyajikan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Matematika SD/MI Kelas 1 yang materi dasarnya dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013 yang telah direvisikan. Materi aktivitas dalam buku ini menggunakan pendekatan ilmiah berbasis aktivitas sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran baik secara mandiri ataupun bersama-sama.

Buku ini memuat penulisan capaian pembelajaran secara bertahap melalui berbagai peting sebagai berikut:

- Penetapan Kompetensi Dasar Berfungsi sebagai dasar pengembangan materi belajar serta pedoman kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
- Materi Pendahuluan: Penjelasan konsep materi secara sistematis dan mudah dimengerti, sehingga dapat membantu siswa memahami dan menguasai materi dengan benar.
- Aktivitas: Merupakan kegiatan siswa yang disajikan secara bervariasi, meliputi portofolio, kelompok, dan mandiri.
- Uji Kompetensi: Berisi soal-soal untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
- Penilaian Harian: Berisi soal-soal terpilih yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing kompetensi dasar.

Mudah-mudahan dengan penyajian buku ini dapat memberikan manfaat dalam segala bentuk kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mempengaruhi dan mempermudah proses pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

### Tahapan 1



**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Pembahasan : Bilangan Cacah 0 sampai dengan 20 .....	1
A. Bilangan 1 sampai 20 .....	2
B. Bilangan 6 sampai 10 .....	4
C. Bilangan 11 sampai 20 .....	6
Daftar Pustaka .....	13
Profil Penulis .....	14

### Tahapan 2



**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Pembahasan : Bilangan Cacah 0 sampai dengan 20 .....	1
A. Bilangan 1 sampai 20 .....	2
B. Bilangan 6 sampai 10 .....	4
C. Bilangan 11 sampai 20 .....	6
Daftar Pustaka .....	13
Profil Penulis .....	14

### Tahapan 1

### Tahapan 2

### 3. Bagian Isi (Materi )



**BILANGAN CACAH 0 SAMPAI DENGAN 20**  
Ayo Lakukan!

Itu tadi dan mei  
Mereka bermain balon  
Sambil Bermain Mereka Banyanyi

*ayo banyanyi!*

Balokku ada lima  
Rupa rupa warnanya  
Hijau kuning kelabu  
Merah muda dan biru  
Melotot balon hijau  
Dorrr  
Hati-hati sangat licin  
Balokku tinggal empat  
Koppong erak erak

1



**BILANGAN CACAH 0 SAMPAI DENGAN 20**  
Ayo Lakukan!

Masih ingatkan kalian pengalaman masa kecil dulu?  
Ayo tanyailah permainan apa yang sering kalian lakukan, coba tanyailah pada teman sebangkumu!

Apa saja mainan masa kecil dan balok, rona?  
Ayo, permainan apa yang pernah kamu lakukan yang masa kecil?

Lihat itu ada tadi dan mei  
Mereka bermain balon  
Sambil Bermain Mereka Banyanyi

*ayo banyanyi!* (x15 menit)

Balokku ada lima  
Rupa rupa warnanya  
Hijau kuning kelabu  
Merah muda dan biru  
Melotot balon hijau  
Dorrr  
Hati-hati sangat licin  
Balokku tinggal empat

3

### Tahapan 1

### Tahapan 2



**A Bilangan 1 sampai 5**

Kalian akan belajar menimbang banyak benda kalian dapat menimbang benda dengan jari ayo kita menimbang bersama.

Angkat tanganmu  
Kepalkan jarimu  
Buka satu per satu  
Sambil berhitung  
Satu dua tiga  
Empat lima  
Utang lagi

*ayo banyanyi!*

Mari Banyanyi!  
**BERHITUNG!**  
Dua mata saya  
Hidung saya satu  
Dua telinga saya  
Lubuk mendengaran

2



**A Bilangan 1 sampai 5**

Masa kecil kalian dulu sering menyebutkan bilangan, bilangan berapa yang sering kalian sebutkan? Coba tanya itu dan syah bilangan berapa yang sering kalian sebut!

Kalian akan belajar menimbang banyak benda kalian dapat menimbang benda dengan jari ayo kita menimbang bersama.

Angkat tanganmu  
Kepalkan jarimu  
Buka satu per satu  
Sambil berhitung  
Satu dua tiga  
Empat lima  
Utang lagi

*ayo banyanyi!* (x15 menit)

Mari Banyanyi!  
**BERHITUNG!**  
Dua mata saya  
Hidung saya satu  
Dua telinga saya  
Lubuk mendengaran

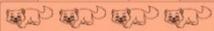
4

### Tahapan 1

**Latihan Soal !**

marilah menjawab pertanyaan berikut contoh

ada berapa



empat

sebutkan bilangannya seperti contoh

ada berapa



...

ada berapa



...

ada berapa



...

ada berapa



...

ada berapa



...

3

### Tahapan 1

**B Bilangan 6 sampai 10**

Marilah kita belajar membilang 6 sampai 10

Membilang secara urut

Angkatlah dua tangan kalian regangkanlah jari tangan kiri regangkanlah jari tangan kanan satu persatu mari kita berhitung bersama mulailah dari enam.

enam jari



tujuh jari



delapan jari



sembilan jari



sepuluh jari

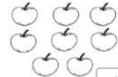


4

### Tahapan 1

**Latihan Soal !**

Tuliskan lambang bilangan pada kotak yang tersedia sesuai dengan jumlah gambar !

	
...	...
	
...	...

5

### Tahapan 2

**Latihan Soal !** (415 menit)

Jawablah soal cerita dibawah ini dengan benar !

- Seorang pedagang mempunyai 2 ekor kambing. Sebanyak 1 ekor di jual ke pasar pedagang tersebut membeli lagi 3 ekor kambing kambing pedagang itu sekarang ...
- Ibu Tina mempunyai 4 kucing dan ibu Zahra mempunyai 1 kucing Berapakah jumlah kucing ibu Tina dan ibu Zahra sekarang ...

sebutkan bilangannya seperti contoh

ada berapa



...

ada berapa



...

ada berapa



...

ada berapa



...

ada berapa



...

5

### Tahapan 2

**B Bilangan 6 sampai 10**

Marilah kita belajar membilang 6 sampai 10

Membilang secara urut

Angkatlah dua tangan kalian regangkanlah jari tangan kiri regangkanlah jari tangan kanan satu persatu mari kita berhitung bersama mulailah dari enam.

Ayo kita lakukan bersama-sama! (45 menit)

enam jari



tujuh jari



delapan jari



sembilan jari



sepuluh jari



6

### Tahapan 2

**Latihan Soal !** (415 menit)

Ayo pengalaman masa kecil kalian suka makan apa dan hewan apa yang kalian pelihara drumah?

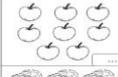
Isilah kolom dibawah ini!

Buah-buahan	Hewan Peliharaan

Jawablah soal cerita dibawah ini :

- Anda punya 5 buku tulis sedangkan Febrri mempunyai 4 buku tulis Berapakah jumlah buku tulis Andi dan Febrri?
- Mai punya 3 buku tulis sedangkan Aisyah mempunyai 7 buku tulis Berapakah jumlah buku tulis Mai dan Aisyah?

Tuliskan lambang bilangan pada kotak yang tersedia sesuai dengan jumlah gambar !

	
...	...
	
...	...

7

### Tahapan 1

**C Bilangan 11 sampai 20**

Ada benda yang banyaknya 11 sampai 20 dapatkan kalian menghitungnya, dapatkan kalian membaca serta menulis lambang bilangannya mari kita mempelajari uraian berikut.

**1. Membilang 11 sampai 20**

Amatilah banyak benda berikut :

benda	dibaca	bilangan
	sebelas	11
	dua belas	12
	tiga belas	13
	empat	14
	lima belas	15

6

### Tahapan 2

**C Bilangan 11 sampai 20**

Pernahkah kalian mengingat pengalaman masa kecil kalian dulu, pada saat berpegiat bersama orang tua baik itu kepasar, kebun, pantai dan lain-lain. Disepanjang jalan pasti kalian sering melihat benda-benda, bangunan, tumbuhan dan yang lainnya, dan kalian akan mencoba menghitung benda-benda yang pernah kalian lihat itu.

Dan sekarang kita akan belajar bilangan yang mana ada benda yang banyaknya 11 sampai 20 dapatkan kalian menghitungnya, dapatkan kalian membaca serta menulis lambang bilangannya mari kita mempelajari uraian berikut.

**1. Membilang 11 sampai 20**

Amatilah banyak benda berikut :

benda	dibaca	bilangan
	sebelas	11
	dua belas	12
	tiga belas	13
	empat	14
	lima belas	15

8

### Tahapan 1

**Latihan Soal I**

no	gambar	dibaca	bilangan
1		...	...
2		...	...
3		...	...
4		...	...
5		...	...

8

### Tahapan 2

**Latihan Soal I** (15 menit)

Jawablah soal cerita dibawah ini dengan benar !

- Didalam kelas terdapat 7 kursi, 1 sapu dan 5 meja. Berapakah jumlah seluruhnya ?
- Dinikmati Anisa ada 3 ekor Kelinci dan di rumah Sapna ada 4 Kelinci sedangkan di rumah Lia ada 2 Kelinci, Berapakah jumlah keseluruhan Kelinci itu ?

Jawablah soal dibawah ini dengan tepat:

no	gambar	dibaca	bilangan
1		...	...
2		...	...
3		...	...
4		...	...
5		...	...

10

### Tahapan 1

**UJI KOMPETENSI**

**A. Marilah menyilang jawaban yang tepat !**

- Bilangan sesudah empat adalah ...  
a. Tiga  
b. Enam  
c. Lima
- Bilangan sebelum delapan adalah ...  
a. Sembilan  
b. Tujuh  
c. Enam
- 7 5 3** Bilangan yang terbesar adalah ...  
a. 7 b. 5 c. 3
- Lambang bilangan sebelas adalah ...  
a. 11 b. 10 c. 9
- 3 2 1 4 5** Urutan bilangan dari yang terkecil adalah ...  
a. 5 4 3 2 1  
b. 3 1 3 5 4  
c. 1 2 3 4 5
- 9 7 6 8 10** Urutan bilangan dari yang terbesar adalah ...  
a. 10 9 6 7 6  
b. 9 7 6 9 10  
c. 9 7 6 8 10
- Banyaknya apel ada ...  
a. Enam  
b. Lima  
c. Delapan

9

### Tahapan 2

**UJI KOMPETENSI** (30 menit)

**A. Marilah menyilang jawaban yang tepat !**

- Bilangan sesudah empat adalah ...  
a. Tiga  
b. Enam  
c. Lima
- Bilangan sebelum delapan adalah ...  
a. Sembilan  
b. Tujuh  
c. Enam
- 7 5 3** Bilangan yang terbesar adalah ...  
a. 7 b. 5 c. 3
- Lambang bilangan sebelas adalah ...  
a. 11 b. 10 c. 9
- 3 2 1 4 5** Urutan bilangan dari yang terkecil adalah ...  
a. 5 4 3 2 1  
b. 2 1 3 5 4  
c. 1 2 3 4 5
- 9 7 6 8 10** Urutan bilangan dari yang terbesar adalah ...  
a. 10 9 8 7 6  
b. 6 7 8 9 10  
c. 9 7 6 8 10
- Banyaknya apel ada ...  
a. Enam  
b. Lima  
c. Delapan

11

## Tahapan 1

## Tahapan 2

## 4. Bagian Penutup (Daftar Pustaka dan Profil Penulis)

**DAFTAR PUSTAKA**  
 Suryanto, Eko. 2013. *Pengalamanku Kelas 1 Buku Tematik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
 Djelasa Dan Haryono. 2008. *Matematika untuk SD/MI Kelas 1*. Jakarta : Pusat Penelitian, Departemen Pendidikan Nasional.

**DAFTAR PUSTAKA**  
 Arifin, Muhammad. 2009. *Pengantar Lembar Kerja Siswa*. Semarang: PT Pratiama.  
 Daryanto. 2011. *Media Gambar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.  
 Djeftani Dan Haryono. 2008. *Matematika untuk SD/MI Kelas 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.  
 Hasan, Said Hamid. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Bangsa, Bahan Pelatihan Penguatan Metodeologi Pembelajaran Nilai-nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Balitbang Kemendiknas.  
 Indriyana, Dina. 2011. *Gambar Ilustrasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.  
 Mustafah. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Insan Madani.  
 Permendiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Pemerintahan Republik Indonesia.  
 Sri, Juhartuti. 2012. *Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran*. Semarang : Pendidikan Matematika Unnes.  
 Suryanto, Eko. 2013. *Pengalamanku Kelas 1 Buku Tematik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
 Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Tahap 1

Tahap 2

**Biografi Penulis**  
 Nama Lengkap Penulis adalah Zahrafil Fira, yang biasa dipanggil dengan Zahra. Penulis adalah anak bungsu dari dua bersaudara dari ibu Mariana, Lahir pada tanggal 12 Januari 1998 di Cusup. Penulis menempuh pendidikan di SD Islam pada tahun 2003-2009, SMPN 01 Cusup Timur pada tahun 2009-2012, dan melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepekang pada tahun 2012-2016, selanjutnya menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri IAIN Cusup pada tahun 2016 Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sampai sekarang. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam berbagai kegiatan non-akademik sebagai anggota DEMA, PM, dan Pramuka. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik [zahrafilfira121@gmail.com](mailto:zahrafilfira121@gmail.com)

**Biografi Penulis**  
 Nama Lengkap Penulis adalah Zahrafil Fira, yang biasa dipanggil dengan Zahra. Penulis adalah anak bungsu dari dua bersaudara dari ibu Mariana, Lahir pada tanggal 12 Januari 1998 di Cusup. Penulis menempuh pendidikan di SD Islam pada tahun 2003-2009, SMPN 01 Cusup Timur pada tahun 2009-2012, dan melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepekang pada tahun 2012-2016, selanjutnya menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri IAIN Cusup pada tahun 2016 Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sampai sekarang. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam berbagai kegiatan non-akademik sebagai anggota DEMA, PM, dan Pramuka. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik [zahrafilfira121@gmail.com](mailto:zahrafilfira121@gmail.com)

14

Tahapan 1

16

Tahapan 2

## H. Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif didaiat dari saran dan komentar pada saat analisis kebutuhan dan validasi ahli materi 1, ahli materi 2 dan 1 ahli desain media. Data kualitatiif diperlukan untuk melakukan pengembangan produk. Instrumen terbuka dan wawancara juga dilakukan

untuk memperkuat data kualitatif. Sedangkan data kuantitatif didapat dari hasil penilaian kualitas bahan ajar yang diperoleh melalui kuesioner.

#### 1. Analisis Data dari Ahli Materi Tahapan 1

##### a. Analisis Data dari Ahli Materi 1 Tahapan 1

Hasil penilaian ahli materi 1 tahapan 1 yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Berikut ini tabel hasil analisis data penilaian aspek materi oleh ahli materi 1 antara lain:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Materi 1.

<b>Kriteria</b>	<b>Skor Item</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tepat	5	2	20%
Tepat	4	2	20%
Cukup Tepat	3	3	30%
Kurang Tepat	2	2	20%
Sangat Tidak Tepat	1	1	10%
Jumlah		10	100%

Hasil analisis data penilaian kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh ahli materi 1 tahapan 1, menunjukkan bahwa ahli materi memberikan penilaian tentang kualitas materi dan penyajiannya sebagai berikut :

2 (20%) item dinilai “Sangat Tepat” dan 2 (20%) item dinilai “Tepat”, 3 (30%) item yang dinilai dengan kriteria “Cukup Tepat” ada 2 (20%) “Kurang Tepat”, dan 1 (10%) “Sangat Tidak Tepat”.

b. Analisis Data dari Ahli Materi 2 Tahapan 1

Hasil penilaian ahli materi 2 tahapan 1 yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Berikut ini tabel hasil analisis data penilaian aspek materi oleh ahli materi 2 antara lain:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Materi Oleh Ahli Materi 2.

<b>Kriteria</b>	<b>Skor Item</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tepat	5	2	20%
Tepat	4	2	20%
Cukup Tepat	3	3	30%
Kurang Tepat	2	2	30%
Sangat Tidak Tepat	1	1	10%
Jumlah		10	100%

Hasil analisis data penilaian kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh ahli materi 2 pada tahapan 2, menunjukkan bahwa ahli materi memberikan penilaian tentang kualitas materi dan penyajiannya sebagai berikut :

2 (20%) item dinilai “Sangat Tepat” dan 2 (20%) item dinilai “Tepat”, 3 (30%) item yang dinilai dengan kriteria “Cukup Tepat”, 2 (20) % “Kurang Tepat”, dan 1 (10%) “Sangat Tidak Tepat”.

2. Analisis Data dari Ahli Desain Tahapan 1

Hasil penilaian ahli desain tahapan 1 yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Berikut ini tabel hasil analisis data penilaian oleh ahli desain tahapan 1 antara lain:

Tabel 4.10 Hasil analisis data penilaian oleh ahli desain tahapan 1

<b>Kriteria</b>	<b>Skor Item</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tepat	5	2	20%
Tepat	4	2	20%
Cukup Tepat	3	3	30%
Kurang Tepat	2	2	20%
Sangat Tidak Tepat	1	1	10%
Jumlah		10	100%

Hasil analisis data penilaian kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh ahli desain tahapan 1, menunjukkan bahwa ahli desain tahapan 1 memberikan penilaian tentang kualitas desain dan penyajiannya sebagai berikut : 2 (20%) item dinilai “Sangat Tepat” dan 2 (20%) item dinilai “Tepat”, 3 (30%) item yang dinilai dengan kriteria “Cukup Tepat”, 2 (20%) “Kurang Tepat”, dan 1 (10%) “Sangat Tidak Tepat”

1. Analisis Data dari Ahli Materi Tahapan 2
  - a. Analisis Data dari Ahli Materi 1 Tahapan 2

Hasil penilaian ahli materi 1 tahapan 2 yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Berikut ini tabel hasil analisis data penilaian aspek materi oleh ahli materi 1 antara lain:

Tabel 4.11 hasil analisis data penilaian aspek materi 1.

<b>Kriteria</b>	<b>Skor Item</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tepat	5	5	50%
Tepat	4	4	40%
Cukup Tepat	3	0	0%
Kurang Tepat	2	0	0%
Sangat Tidak Tepat	1	1	10%
Jumlah		10	100%

Hasil analisis data penilaian kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh ahli materi 1 tahapan 2, menunjukkan bahwa ahli materi memberikan penilaian tentang kualitas materi dan penyajiannya sebagai berikut :

5 (50%) item dinilai “Sangat Tepat” dan 4 (40%) item dinilai “Tepat”, Tidak ada (0%) item yang dinilai dengan kriteria “Cukup Tepat” , “Kurang Tepat”, dan 1 (10%) “Sangat Tidak Tepat”.

b. Analisis Data dari Ahli Materi 2 Tahapan 2

Hasil penilaian ahli materi 2 tahapan 2 yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Berikut ini tabel hasil analisis data penilaian aspek materi oleh ahli materi 2 tahapan 2 antara lain:

Tabel 4.12 Hasil analisis data penilaian aspek materi oleh ahli materi 2.

<b>Kriteria</b>	<b>Skor Item</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tepat	5	5	50%
Tepat	4	3	30%
Cukup Tepat	3	0	0%
Kurang Tepat	2	2	20%
Sangat Tidak Tepat	1	0	0%
Jumlah		10	100%

Hasil analisis data penilaian kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh ahli materi 2, menunjukkan bahwa ahli materi memberikan penilaian tentang kualitas materi dan penyajiannya sebagai berikut :

5 (50%) item dinilai “Sangat Tepat” dan 3 (30%) item dinilai “Tepat”, Tidak ada (0%) item yang dinilai dengan kriteria “Cukup Tepat”, 2 (20%) “Kurang Tepat”, dan “Sangat Tidak Tepat”.

## 2. Analisis Data dari Ahli Desain Tahapan 2

Hasil penilaian ahli desain tahapan 2 yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Berikut ini tabel hasil analisis data penilaian oleh ahli desain antara lain:

Tabel 4.13 Hasil analisis data penilaian oleh ahli desain tahapan 2.

<b>Kriteria</b>	<b>Skor Item</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tepat	5	5	50%
Tepat	4	4	40%
Cukup Tepat	3	0	0%

Kurang Tepat	2	0	0%
Sangat Tidak Tepat	1	1	10%
Jumlah		10	100%

Hasil analisis data penilaian kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh ahli desain , menunjukkan bahwa ahli desain memberikan penilaian tentang kualitas desain dan penyajiannya sebagai berikut : 5 (50%) item dinilai “Sangat Tepat” dan 40 (40%) item dinilai “Tepat”, Tidak ada (0%) item yang dinilai dengan kriteria “Cukup Tepat”, “Kurang Tepat”, dan 1 (10%) “Sangat Tidak Tepat”.

#### **I. Kajian Produk Akhir**

Produk bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter yang membahas mengenai mata pelajaran matematika pada tema pengalaman masa kecil yang mengandung materi bilangan cacah untuk siswa kelas 1 SDN 01 Rejang Lebong telah dibuat melalui serangkaian penelitian dan pengembangan. Produk ini juga telah melalui tahap validasi produk yang melibatkan ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran matematika atau guru matematika di sekolah. Setelah melalui tahap validasi, produk bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika. Hasil dari validasi tersebut digunakan untuk memperoleh penilaian kualitas produk serta saran dan komentar untuk melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil penelitian oleh 2 orang ahli materi, 1 orang ahli media dan produk Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif bermuatan pendidikan karakter yang dikembangkan ini memiliki kualitas yang “Tepat”. Oleh karena itu, bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika yang dapat digunakan secara mandiri khususnya bagi siswa kelas 1 SDN 01 Rejang Lebong.

Berikut ini keunggulan yang dimiliki Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika :

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika memuat materi bilangan cacah yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa.
2. Produk yang dikembangkan sistematis dan berisi petunjuk yang jelas sehingga siswa dapat memahami maksud dan tujuan dari materi yang disajikan.
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika ini dapat digunakan untuk pembelajaran secara individu maupun kelompok secara mandiri di luar kelas atau di rumah.
4. Produk yang dikembangkan ini dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran.

Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika yang dikembangkan ini masih memiliki kekurangan, meskipun telah melewati tahap validasi para

validator. Adapun kekurangan dari produk yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika antara lain :

1. Warna pada gambar yang diberikan untuk memperindah materi masih kurang.
2. Kurangnya pokok bahasan dalam produk.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti selain menggunakan kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara pada siswa dan guru untuk mengetahui Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan kebutuhan terlebih dahulu.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **J. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Sisa (LKS) Ilustratif Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Matematika yang mana dari penelitian ini menghasilkan suatu produk bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang layak digunakan dan dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran materi tentang bilangan cacah. Penelitian tersebut telah melalui tahap analisis kebutuhan siswa dan guru serta tahap validasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru.

Kelayakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dari berbagai tahapan-tahapan yang telah dilalui adalah sebagai berikut ini:

1. Pendefinisian produk bahan ajar yang didapat dari analisis kebutuhan baik itu dari siswa maupun guru bahan ajar sangat harus dikembangkan.
2. Perancangan atau desain produk dilakukan agar terciptanya bahan ajar yang layak digunakan.
3. Penilaian produk berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika oleh ahli materi tahap 1 menunjukkan bahwa kualitas bahan ajar dari aspek keseluruhan termasuk dalam kategori “Tepat” dengan skor rata-rata 4,2.
4. Penilaian produk berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika oleh ahli materi tahap

- 2 menunjukkan bahwa kualitas bahan ajar dari aspek keseluruhan termasuk dalam kategori “Tepat” dengan skor rata-rata 4,1.
5. Penilaian produk berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika oleh ahli desain tahap menunjukkan bahwa kualitas bahan ajar dari aspek keseluruhan termasuk dalam kategori “Tepat” dengan skor rata-rata 4,2.

#### **K. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian dan pengembangan produk Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Proses pembuatan produk bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) membutuhkan waktu yang cukup lama mulai dari pembuatan materi pembelajaran sampai dengan pembuatan latihan soal-soalnya. Sehingga berdampak pada proses penelitian, dimana proses penelitian menjadi sedikit lama karena harus menunggu produknya jadi terlebih dahulu.
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) ini belum berisi item tentang penilaian hasil evaluasi.

#### **L. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru dalam mengajar sebaiknya tidak hanya menggunakan buku cetak saja, tetapi juga harus menggunakan bahan ajar yang menarik seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) agar membuat siswa tertarik dan berminat untuk memahami materi dan membaca buku.

## 2. Bagi Siswa

Bahan ajar adalah sebagai sarana untuk belajar maka manfaatkanlah bahan ajar dalam proses pembelajaran Lembar Kerja Siswa (LKS) ini dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan minat belajar.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan oleh peneliti hanya memuat sedikit pembahasan dan materi serta soal latihan, maka akan lebih baik jika pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dikembangkan selanjutnya dapat memuat lebih banyak pembahasan materi dan soal-soal yang ada.
- b. Jika Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan oleh peneliti ini masih sedikit materi yang digunakan, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat memunculkan banyak materi pendukung.
- c. Program perancangan (*desain*) dalam penelitian peneliti ini dalam pembuatan produk ini masih tergolong sederhana, sehingga ada baiknya jika peneliti selanjutnya dapat menggunakan program aplikasi yang lebih baik agar Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diciptakan lebih menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah Al-Mukaram yang berjudul, *Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) dan media pembelajaran IPA SMP berbasis keterampilan berpikir* (Jurnal, Pendidikan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia, 2017.
- A.Mushawwir yang berjudul, *Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) Matematika yang terintegrasi kurikulum cambridgen untuk SMA kelas XI semester II* . Jurnal Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Arif S.Sadiman, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Daryanto, *Media Gambar* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Depdiknas,2008.
- Dina Indriana, *Gambar Ilustrasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Eko Putro Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Belajar,2009.
- Endang, Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Farafatana, *Pengembangan Matematika dengan Metode Preview*. Jakarta: Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika, 2019.

- Fathurrohman. *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama, 2017.
- M.arifin, *Pengantar Lembar Kerja Siswa*, Semarang: PT Pratama,2009.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Juhartutik, Sri. *Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran*. Semarang: Pendidikan Matematika Unes .2012.
- Kharunisa, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bermuatan Sikap*, Jakarta: Rineka Grup, 2016.
- Mafidatul Ni`mah, *Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berorientasi keterampilan berpikir kritis pada materi ikatan kimia kelas X SMA*, Jurnal Kimia FMIPA Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Maman Tocharman, *Pendidikan Seni Rupa*, Bandung: Upi Press, 2006.
- Musfah. *Pendidikan Karakter*. Jogyakarta: Insan Madani. 2011.
- Nuhamara, *Pengutamaan Dimensi Karakter dalam Pendidikan*. Bandung: Jurnal Jaffray, 2018
- Permendinas, *Undang-undang Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi pembelajaran matematika*. Jakarta: Pemerintahan Republik Indonesia. 2003.
- Rahmad Supriyono, *Desain Komunikasih Visual Teori dan Aplikasi*, Jogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Riskawati, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS)*. Tebo: CV Pratama,2018.
- Sartiah, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Ilustratif*, Semarang: Unnes Education Journal Universitas Negeri Semarang, ISSN. 2252-6935, 2015.

- Sri Anitah W. *Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta: 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardjono, *Hakekat dan Sejarah matematika*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Sistem Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Perpustakaan Jogya. 2011.
- Thiagarajan, *Instructional Development For Training Of Exceptional Children : A Sourcebook*, Washington, D.C: National Center Improvement Of Education Systems, 1974.
- Undang-Undang Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 17 Ayat (3)*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia. 2003.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

Pendidikan hendaknya tidak hanya mengajarkan soal kerja, tetapi mengajarkan soal kehidupan

Belajar Praktis

**Zahratul Fitria**

## **Tema 5** **Pengalamanku**

Pengalaman Masa Kecil  
SD/MI Kelas 1



# KATA PENGANTAR



Tujuan Pendidikan adalah untuk mengembangkan kecerdasan warga Negara yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehingga tercipta manusia yang produktif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab serta mampu menerapkan ilmu yang dimiliki untuk kepentingan bangsa dan Negara. Seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi, proses pembelajaran dalam dunia pendidikanpun harus senantiasa diselaraskan dengan perkembangan yang terjadi agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, pada edisi kali ini penulis menyajikan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Matematika Sd/Mi Kelas 1 yang materi disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013 yang telah disempurnakan. Materi aktivitas dalam buku ini menggunakan pendekatan ilmiah berbasis aktivitas sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran baik secara mandiri ataupun bersama-sama.

Buku ini memuat penilaian capaian pembelajaran secara bertahap melalui berbagai pelengkapan sebagai berikut :

- Pemetaan Kompetensi Dasar : Berfungsi sebagai dasar pengembangan materi belajar serta pedoman kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
- Materi Pendalam: Pemaparan konsep materi secara sistematis dan mudah dimengerti, sehingga dapat menuntun siswa memahami dan menguasai materi dengan benar.
- Aktivitas : Merupakan kegiatan siswa yang disajikan secara bervariasi, meliputi portopolio, kelompok dan mandiri.
- Uji Kompetensi : Berisi soal-soal untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari
- Penilaian Harian : Berisi soal-soal terpilih yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing kompetensi dasar.

Mudah-mudahan dengan penyajian buku ini dapat memberikan manfaat dalam segala bentuk kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat memperlancar dan mempermudah proses pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Pembahasan : Bilangan Cacah 0 sampai dengan 20 .....	1
A. Bilangan 1 sampai 20 .....	2
B. Bilangan 6 sampai 10 .....	4
C. Bilangan 11 sampai 20 .....	6
Daftar Pustaka .....	13
Profil Penulis .....	14

# PENDIDIKAN KARAKTER

Ayo Lakukan !

## Kegiatan Bersikap Jujur, Rasa Ingin Tahu, dan Disiplin

### a. Alat dan Bahan

- Lembar Kerja Siswa

### b. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Mendiskusikan tujuan utama pembelajaran (Lihat petunjuk untuk orang tua).
2. Mendiskusikan nilai-nilai luhur yang menjadi topik pada LKS.

### c. Tujuan dari Pembelajaran

1. Jujur : Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tidak suka mencontek, tidak suka berbohong.
2. Rasa ingin tahu : mendiskusikan pembelajaran yang terjadi, menggali informasi dari berbagai sumber
3. Disiplin : taat terhadap aturan waktu, taat terhadap perintah, dan taat terhadap pekerjaan.

### Refleksi

Di akhir sesi pengerjaan LKS, orang tua dapat mendiskusikan apa saja yang dapat siswa lakukan untuk bisa melakukan hal-hal yang ada pada LKS.

### Tips!

Orang tua dapat menceritakan kisah sukses ketika melakukan sesuatu dengan perencanaan yang baik. Selain itu, orang tua juga dapat menceritakan bahwa ketika belajar, menemui kesulitan atau kegagalan adalah hal yang biasa. Yang terpenting adalah bagaimana kesalahan/kegagalan itu dapat diidentifikasi penyebabnya dan kemudian merencanakan hal apa yang dapat dilakukan bersama agar hasil pembelajaran dapat menjadi lebih baik lagi.

### c. Panduan untuk Orang Tua:

Catatan untuk orang tua:

- Siswa akan belajar bahwa penting bagi mereka untuk dapat bersikap jujur, memiliki rasa ingin tahu, serta menjadi siswa yang disiplin.
- Peran orang tua: Membantu siswa memberikan contoh konkret dari perilaku yang diinginkan dalam kegiatan sehari-hari.
- Mengingatkan kembali di akhir sesi belajar apakah siswa dapat melakukan apa yang diminta dan apa yang menjadi hambatan mereka.
- Dengan membantu siswa merencanakan kegiatan/pembelajaran apa yang ingin siswa dapat lakukan, maka diharapkan siswa dapat mengetahui bahwa ini adalah tujuan yang mereka harus bisa lakukan.
- Latihan perlu direncanakan, dan dilakukan dengan konsisten.

## Ayo Lakukan !

(±15 menit)



### Rasa Ingin Tahu,Kejujuran dan Disiplin

Saya anak yang memiliki rasa ingin tahu, jujur dan disiplin. Ini adalah hal-hal yang saya lakukan sebagai anak yang rasa ingin tahu, jujur dan disiplin.

Ibu membelikan saya 2 pensil dan 3 buku, selanjutnya ibu menyuruhku untuk membeli 1 pensil lagi di toko bu Ani. Jadi ada berapakah pensil yang saya punya ?

.....

Rani mempunyai 4 penghapus dan 4 pena, selanjutnya Ica menyuruhku untuk membeli 2 pena lagi di toko koperasi sekolah. Jadi ada berapakah pena Rani ?

.....



Ibu Ilham meminta tolong agar Ilham pergi ke rumah bu Tini untuk mengantarkan 20 kue, setelah itu ada berapa kue yang diterima bu Tini dari Ilham ?

.....

# BILANGAN CACAH 0 SAMPAI DENGAN 20

Ayo Lakukan !

Masih ingatkah kalian pengalaman masa kecil dulu?

Ayo tanyakan permainan apa yang sering kalian lakukan, coba tanyakan pada teman sebangkumu!



Lihat itu ada tedi dan mei

Mereka bermain balon

Sambil Bermain Mereka Bernyanyi



 ayo bernyanyi  (±15 menit)

Balonku ada lima  
Rupa rupa warnanya  
Hijau kuning kelabu  
Merah muda dan biru  
Meletus balon hijau  
Dorr  
Hatiku sangat kacau  
Balonku tinggal empat



## Bilangan 1 sampai 5



Masa kecil kalian dulu sering menyebutkan bilangan, bilangan berapa yang sering kalian sebutkan? Coba tanya ibu dan ayah bilangan berapa yang sering kalian sebut!



Kalian akan belajar membilang banyak benda kalian dapat membilang benda dengan jari ayo kita membilang bersama.

Angkat tanganmu  
Kepalkan jarimu  
Buka satu persatu  
Sambil berhitung  
Satu dua tiga  
Empat lima  
Ulangi lagi



### Mari Bernyanyi

#### BERHITUNG !

Dua mata saya  
Hidung saya satu  
Dua telinga saya  
Untuk mendengarkan

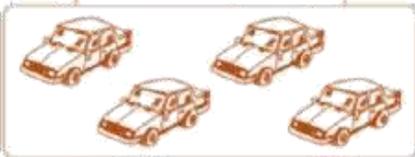


# Latihan Soal ! (±15 menit)

Jawablah soal cerita dibawah ini dengan benar !

1. Seorang pedagang mempunyai 2 ekor kambing. Sebanyak 1 ekor di jual ke pasar pedagang tersebut membeli lagi 3 ekor berapa kambing pedagang itu sekarang .....
2. Ibu Tina mempunyai 4 kucing dan ibu Zahra mempunyai 1 kucing. Berapakah jumlah kucing ibu Tina dan ibu Zahra sekarang ...

sebutkan bilangannya seperti contoh

ada berapa  ...	ada berapa  ...
ada berapa  ...	ada berapa  ...
ada berapa  ...	



## Bilangan 6 sampai 10

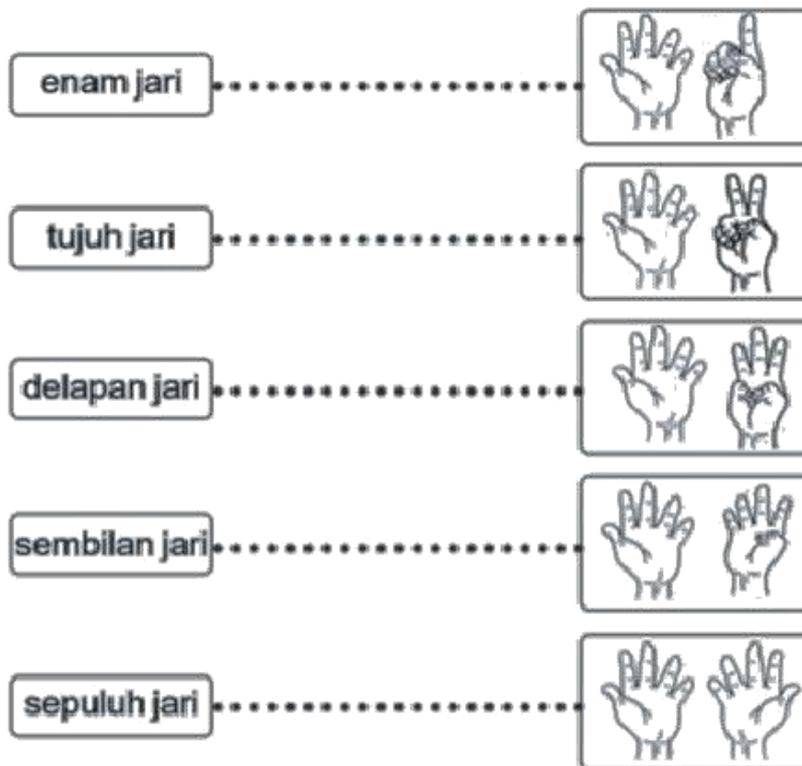


Marilah kita belajar membilang 6 sampai 10

Membilang secara urut

Angkatlah dua tangan kalian regangkanlah jari tangan kiri regangkanlah jari tangan kanan satu persatu mari kita berhitung bersama mulailah dari enam.

Ayo kita lakukan bersama-sama! ⌚ (±5 menit)





# Latihan Soal ! (±15 menit)



Jangan  
Mencontek !

Berani Jujur  
Kamu Hebat !

Ayo pengalaman masa kecil kalian suka makan apa dan hewan apa yang kalian pelihara dirumah?

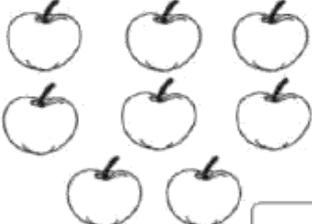
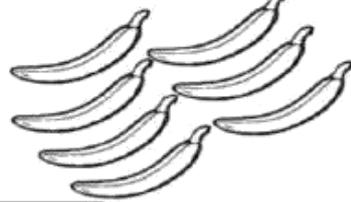
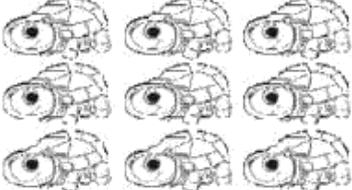
Isilah kolom dibawah ini!

Buah-buahan	Hewan Peliharaan

Jawablah soal cerita dibawah ini :

1. Andi punya 5 buku tulis sedangkan Febri mempunyai 4 buku tulis . Berapakah jumlah buku tulis Andi dan Febri?
2. Mei punya 3 buku tulis sedangkan Aisyah mempunyai 7 buku tulis. Berapakah jumlah buku tulis Mei dan Aisyah?

Tulislah lambang bilangan pada kotak yang tersedia sesuai dengan jumlah gambar !

 ...	 ...
 ...	 ...



## Bilangan 11 sampai 20



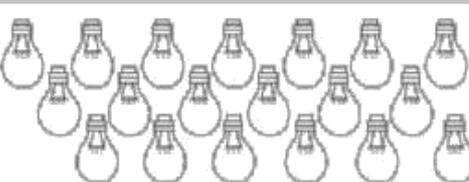
Pernahkah kalian mengingat pengalaman masa kecil kalian dulu, pada saat berpergian bersama orang tua baik itu kepasar, kebun, pantai dan lain-lain. Disepanjang jalan pasti kalian sering melihat benda-benda, bangunan, tumbuhan dan yang lainnya, dan kalian akan mencoba menghitung benda-benda yang pernah kalian lihat itu.

Dan sekarang kita akan belajar bilangan yang mana ada benda yang banyaknya 11 sampai 20 dapatkan kalian menghitungnya, dapatkan kalian membaca serta menulis lambang bilangannya mari kita mempelajari uraian berikut.

### 1. Membilang 11 sampai 20

Amatilah banyak benda berikut :

benda	dibaca	bilangan
	sebelas	11
	dua belas	12
	tiga belas	13
	empat	14
	lima belas	15

	enam belas	16
	tujuh belas	17
	delapan belas	18
	sembilan belas	19
	dua puluh	20



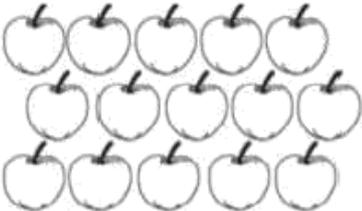
INGAT ! Jujur itu Indah dan Membawa Berkah.

## Latihan Soal ! (±15 menit)

Jawablah soal cerita dibawah ini dengan benar !

1. Didalam kelas terdapat 7 kursi, 1 sapu dan 5 meja. Berapakah jumlah seluruhnya ?
2. Dirumah Annisa ada 3 ekor Kelinci dan dirumah Sapna ada 4 Kelinci sedangkan dirumah Lia ada 2 Kelinci, Berapakah jumlah keseluruhan Kelinci itu ?

Jawablah soal dibawah ini dengan tepat:

no	gambar	dibaca	bilangan
1		...	...
2		...	...
3		...	...
4		...	...
5		...	...



# UJI KOMPETENSI

(±30 menit)

## A. Marilah menyilang jawaban yang tepat !

1. Bilangan sesudah empat adalah ...  
a. Tiga  
b. Enam  
c. Lima

2. Bilangan sebelum delapan adalah ...  
a. Sembilan  
b. Tujuh  
c. Enam

3.  Bilangan yang terbesar adalah ...  
a. 7      b. 5      c. 3

4. Lambang bilangan sebelas adalah ...  
a. 11      b. 10      c. 9

5. 

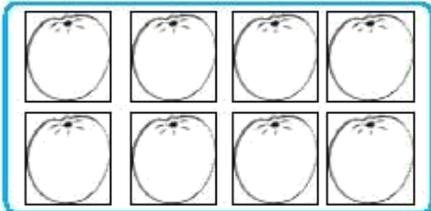
Urutan bilangan dari yang terkecil adalah...

- a. 5 4 3 2 1  
b. 2 1 3 5 4  
c. 1 2 3 4 5

6. 

Urutan bilangan dari yang terbesar adalah...

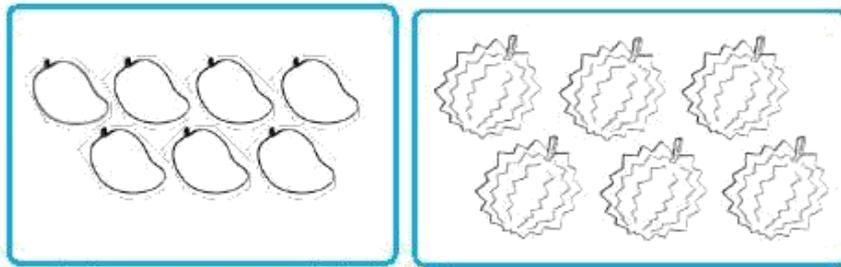
- a. 10 9 8 7 6  
b. 6 7 8 9 10  
c. 9 7 6 8 10

7.  Banyaknya apel ada ...

- a. Enam  
b. Lima  
c. Delapan

Prestasi itu Penting, jujur yang utama.

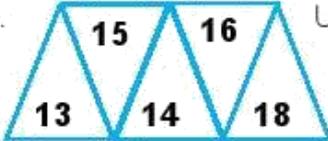
8.



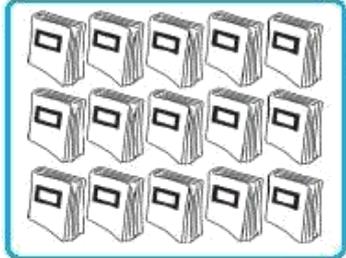
Jumlah mangga ..... dari durian

- a. Lebih Banyak
  - b. Lebih Sedikit
  - c. Sama Banyak
9. Lambang bilangan lima belas adalah ...
- a. 15
  - b. 14
  - c. 12
10. Bilangan di antara 13 dan 15 adalah ...
- a. 12
  - b. 14
  - c. 16

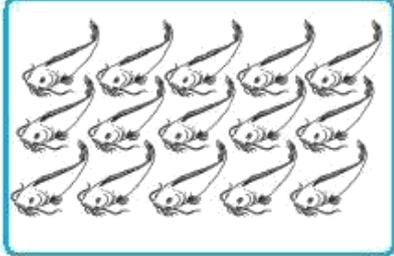
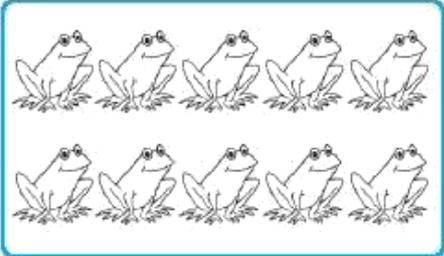
**B. Ayo isi titik titik berikut ini !**

- 1. Urutan bilangan 17 18 14 19 dari yang terbesar adalah ...
- 2. Enam belas lambang bilangannya ...
- 3. 19 dibaca ...
- 4. Lambang bilangan tujuh belas adalah ...
- 5.  Urutan dari yang terkecil adalah ...

**C. Marilah menjawab pertanyaan berikut ini**

1.  Berapa banyaknya gambar di samping....

2.  Tuliskan lambang bilangan dari banyaknya gambar di samping....

3.  

Hitunglah banyaknya dari jumlah ... ikan dan katak ...

4. Tuliskan bilangan mulai dari 1 sampai 20 ....  
5. Lengkapilah bilangan meloncat berikut ini !



**KEGIATAN**

**Mari Mengerjakan Kegiatan Berikut Ini !**

Bentuklah kelompok belajar yang terdiri dari 6 orang carilah benda-benda kecil di sekitar kalian dan Hitunglah benda-benda yang kalian dapatkan itu. Tulislah jawabannya dibuku kalian masing-masing !

**Kejujuran adalah pintu kebaikan dan kunci syurga.**

PARAF ORANG TUA	PARAF GURU	NILAI

## RANGKUMAN

Kumpulan benda dapat dihitung serta dijumlahkan sesuai dengan bilangan yang ada dan jumlah tersebut dapat dibuat nama bilangannya.

## Refleksi

Ingat kembali ! Materi pada bilangan cacah di atas. Adakah materi yang belum kalian pahami ? Apabila ada yang belum kalian pahami tanyakan pada guru !

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muhammad. 2009 . *Pengantar Lembar Kerja Siswa*. Semarang: PT Pratama.
- Daryanto. 2011. *Media Gambar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Djealani Dan Haryono. 2008. *Matematika untuk SD/MI Kelas 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasan, Said Hamid. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Bangsa, Bahan Pelatihan Penguatan Metedeologi Pembelajaran Nilai-nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Puskut Balitbang Kemendiknas.
- Indriyana, Dina. 2011. *Gambar Ilustrasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mustafah.2011. *Pendidikan Karakter* . Yogyakarta : Insan Madani.
- Permendiknas. 2003.*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Pemerintahan Republik Indonesia.
- Sri, Juhartutik. 2012. *Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran*. Semarang : Pendidikan Matematika Unes.
- Suryanto, Eko. 2013. *Pengalamanku Kelas 1 Buku Tematik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

## Biografi Penulis



Nama Lengkap Penulis adalah Zahratul Fitria, yang biasa dipanggil dengan Zahra, Penulis adalah anak bungsu dari dua bersaudara dari ibu Mariana. Lahir pada tanggal 12 Januari 1998 di Curup. Penulis menempuh pendidikan di SD Islam pada tahun 2003-2009, SMPN 01 Curup Timur pada tahun 2009-2012, dan melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang pada tahun 2012-2016, selanjutnya menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri IAIN Curup pada tahun 2016 Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sampai sekarang. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam berbagai kegiatan non-akademik sebagai anggota DEMA, PMI, dan Pramuka. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik [zahratulfitria1223@gmail.co.id](mailto:zahratulfitria1223@gmail.co.id).



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

PADA HARI INI Senin JAM 14.30 TANGGAL 25. November TAHUN 2019  
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Zahratul Febra  
 NIM : 16591079  
 PRODI : Pem  
 SEMESTER : VI  
 JUDUL PROPOSAL : Pengembangan Modul Ilustratif Pembelajaran IPA berbasis Taksonomi Bloom dalam Pendidikan Karakter

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. bedanya 2. Penjelasan karakter, dijelaskan karakter yang seperti apa
  - b. Label belakang seharusnya mengulas mengapa modul harus dibuat ditambahkan
  - c. Perlu adanya analisis kebutuhan
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

  
 Dr. Ahmad D. Laili Anas, M. Pd

CURUP, 25 November 2019  
 CALON PEMBIMBING II

  
 Syarifuddin, M. Pd

MODERATOR SEMINAR

  
 (Dina Putri Endang, P. S.)

Nb. 1. Point 1 – 3, lingkari sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : 175 /In.34/FT/PP.00.9/12/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
  - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing I dan II;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447.tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
  - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** :
- Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag** 19560805 198303 1 009
  - Syaripah, M.Pd** 19860114 201503 2 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Zahratul Fitria

N I M : 16591079

JUDUL SKRIPSI : Pengembangan LKS Ilustratif Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Matematika.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada Tanggal 9 Desember 2019



Tembusan : Disampaikan Yth :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 113 /IP/DPMPSTP/V/2020

**TENTANG PENELITIAN**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
  2. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor : 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
  3. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 256/In.34/FT/PP.00.9/05/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian permohonan diterima tanggal, 15 Mei 2020

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Zahratul Fitria / Curup, 12 Januari 1998  
NIM : 16591079  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Matematika  
Lokasi Penelitian : SDN 01 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 15 Mei 2020 s/d 15 Agustus 2020  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 16 Mei 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



  
**Bambang Budiono, SE**  
Pembina/IV.a

NIP. 19710213 200312 1 003

## DOKUMENTASI KEGIATAN



Konsultasi dengan salah satu guru mengenai bahan ajar yang digunakan



Pengisian Analisis Kebutuhan Guru



Pengisian Analisis Kebutuhan Siswa



Pengisian Lembar Validasi Ahli Materi



Pengisian Lembar Validasi Ahli Desain



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Zahrotul Fibriz  
 NIM : 1651039  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Pembimbing I : Bpk. Dr. Ahmad Dwi Ahmad, M. Ag.  
 Pembimbing II : Ibu. Syarifah, M. Pd.  
 Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif bermuatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Matematika

Catatan :

- ❖ Kartu konsultasi ini harap dibawah setiap konsultasi dengan Pembimbing I atau Pembimbing II.
- ❖ Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing II minimal 5 (5) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.
- ❖ Agar ada cukup waktu untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Zahrotul Fibriz  
 NIM : 1651039  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Pembimbing I : Bpk.  
 Pembimbing II : Ibu.  
 Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilustratif bermuatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Matematika

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

*[Signature]*

Pembimbing II

D. Ahmad Dwi Ahmad, M. Ag. Syarifah, M. Pd.  
 NIP : 1968051983031009 NIP : 196611142015032002



IAIN CURUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	22 Februari 2020	Perbaikan konten dan sistematika Abstrak		
2	20 Maret 2020	Perbaikan latar belakang masalah sehingga masalah lebih tajam penelitian lebih dan kesimpulannya		
3	5 Mei 2020	Perbaikan Revisi Rumusan Masalah, Pembahasan dan Kesimpulan		
4	19 Mei 2020	Perbaikan Teknik pengumpulan dan analisis data Ace Penelitian		
5	8 Juni 2020	Perbaikan Teknik Pengumpulan dan Konten Ace Penelitian		
6	29 Juni 2020	Perbaikan struktur bab Sa dan tskhik' lemah yang terpeksi		
7	09 Juli 2020	Perbaikan Revisi dan aktualisasi Revisi dan		
8	16 Juli	Ace untuk diujikan ke		



IAIN CURUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22 Februari 2020	Perbaikan Latar Belakang Rumusan Masalah		
2	20 Maret 2020	Perbaikan kajian teoritis dan karakter Ace ilustratif dan karakter		
3	5 Mei 2020	Perbaikan Model pengumpulan dan Teknik analisis data		
4	19 Mei 2020	Ace Final		
5	8 Juni 2020	Perbaikan analisis kelayakan bisnis - guru		
6	29 Juni 2020	Pembahasan karakter pada kelayakan		
7	09 Juli 2020	Perbaikan Kajian Proedur akhir		
8	16 Juli	Ace Final		

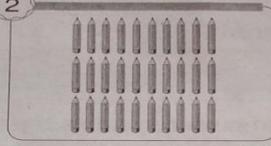
## Lembar Kerja Siswa (LKS) SDN 01 Rejang Lebong

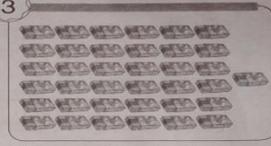
**A. Menghitung Banyak Benda**

Matematika (KD 3.1, 4.1)

Perhatikan beberapa gambar banyak benda berikut!

1  Banyak buku ada 25.

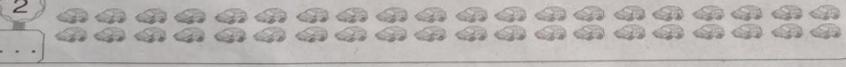
2  Banyak pensil ada 30.

3  Banyak penghapus ada 37.

**Aktivitas 1**

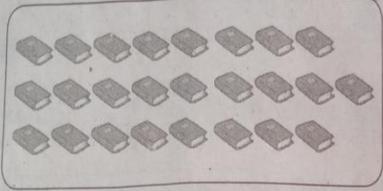
Hitunglah banyak benda pada gambar-gambar berikut!

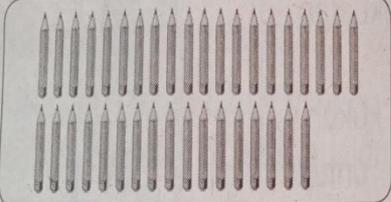
1  ...

2  ...

8 Belajar Praktis Tematik Terpadu SD/MI Kelas 1

**B. Ayo, menjawab dengan jelas dan tepat!**

1.  Hitunglah jumlah buku pada gambar di atas!

2.  Hitunglah jumlah pensil pada gambar tersebut!

3. Berikan contoh sikap yang sesuai dengan sila kedua Pancasila!

4. Buatlah gambar simbol sila kedua Pancasila!

5. Buatlah satu kalimat pujian untuk teman kalian yang pandai melukis!